

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT/
*UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025/
*30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR SIX MONTHS
PERIODS ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT MOYA INDONESIA DAN
ENTITAS ANAKNYA TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

**THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS OF PT MOYA INDONESIA AND
ITS SUBSIDIARIES JUNE 30, 2026
AND DECEMBER 31, 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On the behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Irwan Atmadja Dinata

Alamat Kantor : Gedung Setiabudi Atrium Lt. 4
Unit 410B, Jl. HR. Rasuna
Said Kav. 62, Karet, Setiabudi,
Jakarta Selatan, 12920,
Indonesia

Alamat Domisili : Jl. Taman Cilandak V/B-2 RT
012 RW 004 Kel. Cilandak
Barat Kec. Cilandak Jakarta
Selatan Indonesia

Nomor Telepon : 021 - 5210399

Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Harjanto Kurniady Tjandra

Alamat Kantor : Gedung Setiabudi Atrium Lt. 4
Unit 410B, Jl. HR. Rasuna
Said Kav. 62, Karet, Setiabudi,
Jakarta Selatan, 12920,
Indonesia

Alamat Domisili : Jl. Kelapa Hibrida II RA-6/10,
Kelapa Gading, Jakarta Utara,
Indonesia

Nomor Telepon : 021 - 5210399

Jabatan : Direktur*

1. Name : Irwan Atmadja Dinata

Office Address : Gedung Setiabudi Atrium Lt.
4 Unit 410B, Jl. HR. Rasuna
Said Kav. 62, Karet,
Setiabudi, Jakarta Selatan,
12920, Indonesia

Domicile Address : Jl. Taman Cilandak V/B-2 RT
012 RW 004 Kel. Cilandak
Barat Kec. Cilandak Jakarta
Selatan Indonesia

Telephone Number : 021 - 5210399

Position : President Director

2. Name : Harjanto Kurniady Tjandra

Office Address : Gedung Setiabudi Atrium Lt.
4 Unit 410B, Jl. HR. Rasuna
Said Kav. 62, Karet,
Setiabudi, Jakarta Selatan,
12920, Indonesia

Domicile Address : Jl. Kelapa Hibrida II RA-6/10,
Kelapa Gading, Jakarta
Utara, Indonesia

Telephone Number : 021 - 5210399

Position : Director*

*) Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan

*) Director responsible for accounting and finance

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Moya Indonesia ("Perusahaan") dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Moya Indonesia (the "Company") and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries is complete and correct;
b. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control systems of the Company and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This declaration has been made truthfully.

Untuk dan atas nama Direksi.

For and on behalf of the Board of Directors.


Direktur Utama/ President Director **Direktur/ Director**

Irwan A. Dinata **Harjanto Kurniady Tjandra**

Jakarta, 30 Juli 2026 / July 30, 2026

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION 30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ 30 June 2026	Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Notes 4		
			31 Desember/ 31 December 2025	1 Januari/ 1 January 2025	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5,2f	1,195,335,954	512,052,424	922,556,424	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bagian lancar	6, 2g				Trade receivables, current portion
- Pihak ketiga		1,224,291,489	1,310,753,957	512,690,685	Third parties -
- Pihak berelasi		1,269,167	2,469,135	1,149,352	Related parties -
Investasi jangka pendek		15,203,263	-	-	Short term investment
Piutang lain-lain, bagian lancar	7, 2g				Other receivables, current portion
- Pihak ketiga		7,064,773	7,359,056	219,014,850	Third parties -
- Pihak berelasi		343,142	1,536,453,980	1,606,131,142	Related parties -
Persediaan		53,665,372	32,100,006	30,145,614	Inventories
Pajak dibayar di muka					Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	16a,2l	38,059,067	9,991,139	3,526,628	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	16a,2l	556,019,361	443,871,798	395,181,645	Other taxes -
Biaya dibayar di muka dan uang muka, bagian lancar	11, 2j	312,328,010	16,803,709	13,520,206	Prepayments and advances, current portion
Aset kontrak, bagian lancar	8, 2i	1,647,160,601	1,089,085,073	444,065,231	Contract assets, current portion
Aset keuangan yang timbul dari perjanjian konsesi jasa, bagian lancar	9, 2h	958,836,087	1,010,480,507	581,167,087	Financial assets arising from service concession arrangement, current portion
Aset lancar lain-lain	12	12,754,153	2,767,387	2,321,782	Other current assets
Jumlah aset lancar		6,022,330,439	5,974,188,171	4,731,470,646	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha, bagian tidak lancar					Trade receivables, non-current portion
- Pihak ketiga	6,2g	35,563,881	40,637,302	42,453,180	Third parties -
Piutang lain-lain, bagian tidak lancar					Other receivables, non-current portion
- Pihak ketiga	7,2g	43,456,629	58,919,334	56,183,357	Third parties -
Pajak dibayar di muka					Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	16a,2l	4,083,976	4,083,976	4,083,976	Corporate income tax -
Biaya dibayar di muka dan uang muka, bagian tidak lancar	11, 2j	77,321,553	89,825,097	25,813,094	Prepayments and advances, non-current portion
Kas yang dibatasi penggunaannya	17,2f	79,445,665	69,339,027	41,829,492	Restricted cash
Aset kontrak, bagian tidak lancar	8,2i	2,934,005,236	2,269,498,917	1,932,844,295	Contract assets, non-current portion
Aset keuangan yang timbul dari perjanjian konsesi jasa, bagian tidak lancar	9, 2h	5,560,136,224	5,262,285,906	4,819,564,333	Financial assets arising from service concession arrangement, non-current portion
Aset tetap	13	76,715,386	82,505,113	91,695,894	Fixed assets
Biaya yang ditangguhkan	10, 2m	84,784,804	111,837,791	125,894,886	Deferred charges
Aset pajak tangguhan	16d, 2l	21,699,422	22,079,575	132,897,057	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain	12	356,745	366,420	995,661	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		8,917,569,521	8,011,378,458	7,274,255,225	Total non-current assets
JUMLAH ASET		14,939,899,960	13,985,566,629	12,005,725,871	TOTAL ASSETS

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION 30 JUNE 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

		Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Notes 4			
	Catatan/ Notes	30 Juni/ 30 June 2026	31 Desember/ December 2025	1 Januari/ January 2025	
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha, pihak ketiga	14a, 2k	76,962,282	229,359,795	275,109,801	Trade payables, third parties
Utang lain-lain, bagian lancar	14b	440,654	706,046	90,882,122	Other payables, current portion
Beban akrual	15	935,847,479	1,292,537,329	624,685,780	Accrued expenses
Utang Pajak					Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	16b,2l	22,068,675	20,539,777	86,716,409	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	16b,2l	9,410,304	3,637,584	5,909,103	Other taxes -
Pinjaman, bagian lancar	17, 2m	451,554,384	315,115,246	369,222,064	Borrowings, current portion
Pendapatan diterima dimuka, bagian lancar	18, 2n	34,890,307	31,766,042	30,269,667	Unearned revenue current portion
Liabilitas sewa		-	-	270,375	Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>1,531,174,085</u>	<u>1,893,661,819</u>	<u>1,483,065,321</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain, bagian tidak lancar	14b	78,114,460	137,836,567	1,519,200	Other payables, non-current portion
Pinjaman, bagian tidak lancar	17, 2m	6,469,195,822	5,278,815,225	4,109,379,445	Borrowings, non-current portion
Pendapatan diterima di muka	18, 2n	145,782,754	148,812,587	141,492,225	Unearned revenue
Kewajiban imbalan pascakerja	19	35,541,430	33,232,413	26,149,233	Post-employment benefit obligations
Liabilitas pajak tangguhan	16e, 2l	514,741,061	421,224,509	360,033,457	Deferred tax liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>7,243,375,527</u>	<u>6,019,921,301</u>	<u>4,638,573,560</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>8,774,549,612</u>	<u>7,913,583,120</u>	<u>6,121,638,881</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham					Share capital
Modal dasar - 54.023 saham seri A; modal ditempatkan dan disetor - 32.326 lembar saham dengan nilai nominal Rp9.045.000 dan 50.000 saham seri B; modal ditempatkan dan disetor - 21.870 lembar saham dengan nilai Rp104.000.000 pada 30 Juni 2026 dan Modal dasar - 54.023 saham seri A; modal ditempatkan dan disetor - 32.326 lembar saham dengan nilai nominal Rp9.045.000 pada 31 Desember 2025					Authorised capital - 54,023 shares series A; issued and paid capital - 32,326 shares with par value Rp9,045,000 and 50,000 shares series B; issued and paid capital - 21,870 shares with par value Rp104,000,000 as of 30 June, 2026 and Authorised capital -54,023 shares A; issued and paid capital - 32,326 shares with par value Rp9,045,000 as of 31 December, 2025
(nilai penuh) per saham	20a, 2p	2,566,868,670	292,388,670	292,388,670	(full amount) per share
Setoran modal di muka	21, 2p	-	2,274,551,470	3,049,775,802	Advance for share subscription
Tambahan modal disetor		19,343,925	19,272,455	19,272,455	Additional paid in capital
Ekuitas merging entities	4	-	380,148,349	281,864,574	Merging entities equity
Komponen ekuitas lainnya	20b	(198,424,369)	-	-	Other components of equity
Saldo Laba					Retained earnings
- Dicadangkan	20c	19,832,000	-	-	Appropriated -
- Belum dicadangkan		3,642,264,325	2,991,140,567	2,143,993,394	Unappropriated -
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>6,049,884,551</u>	<u>5,957,501,511</u>	<u>5,787,294,895</u>	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2c	115,465,797	114,481,998	96,792,095	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		<u>6,165,350,348</u>	<u>6,071,983,509</u>	<u>5,884,086,990</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>14,939,899,960</u>	<u>13,985,566,629</u>	<u>12,005,725,871</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG TERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTHS PERIODS ENDED 30 JUNE 2026
(UNAUDITED) AND 30 JUNE 2025 (UNAUDITED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ 30 June 2026</u>	<u>30 Juni/ 30 June 2025</u>	
Pendapatan	22, 20	2,711,073,469	2,477,616,540	Revenue
Beban pokok pendapatan	23, 20	<u>(1,608,087,659)</u>	<u>(1,469,860,589)</u>	Cost of revenue
LABA KOTOR		<u>1,102,985,810</u>	<u>1,007,755,951</u>	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	24, 20	(215,396,088)	(200,040,399)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	25	63,000,830	115,096,450	Finance income
Beban keuangan	26, 20	(255,285,781)	(235,325,511)	Finance costs
Beban lain-lain, bersih		<u>(1,821,119)</u>	<u>(7,865,462)</u>	Other expenses, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>693,483,652</u>	<u>679,621,029</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	16c, 2l	<u>(161,593,955)</u>	<u>(118,679,646)</u>	Income tax expense
LABA PERIODE BERJALAN		<u>531,889,697</u>	<u>560,941,383</u>	PROFIT FOR THE PERIOD
RUGI KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE LOSS:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasca kerja		-	-	Remeasurement of post employment benefit obligations
Efek pajak terkait		<u>-</u>	<u>-</u>	Related tax effect
RUGI KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK		<u>531,889,697</u>	<u>560,941,383</u>	OTHER COMPREHENSIVE LOSS, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>531,889,697</u>	<u>560,941,383</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		530,905,898	548,260,413	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		<u>983,799</u>	<u>12,680,970</u>	Non-controlling interest
		<u>531,889,697</u>	<u>560,941,383</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		530,905,898	548,260,413	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		<u>983,799</u>	<u>12,680,970</u>	Non-controlling interest
		<u>531,889,697</u>	<u>560,941,383</u>	
Laba bersih per saham dasar dan dilusi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	30	<u>9,796,035</u>	<u>16,960,354</u>	Basic and diluted earnings per share attributable to owners of the parent entity (full amount)

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the six-month period Ended 30 June 2026

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ <i>Equity attributable to owners of the Company</i>											
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan disetor/ <i>Issued and paid-up capital</i>	Setoran modal dimuka/ <i>Advance for Share subscription</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in-capital</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other components of equity</i>	Ekuitas merging entity/ <i>Merging entity equity</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo per 31 Desember 2024, sebelum penyajian kembali	292,388,670	3,049,775,802	19,272,455	-	-	-	2,143,993,394	5,505,430,321	64,668,306	5,570,098,627	Balance as at 31 December 2024, before restatements
Dampak penyajian kembali	-	-	-	-	281,864,574	-	-	281,864,574	32,123,789	313,988,363	Impact of restatements
Saldo per 1 Januari 2025, setelah penyajian kembali	292,388,670	3,049,775,802	19,272,455	-	281,864,574	-	2,143,993,394	5,787,294,895	96,792,095	5,884,086,990	Balance as at 1 January 2025, after restatement
Laba periode berjalan	-	-	-	-	46,400,375	-	501,860,038	548,260,413	12,680,970	560,941,383	Profit for the period
Penerbitan saham baru oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Issuance of new shares by a subsidiary -
- bagian kepentingan non-pengendali	20a	-	-	-	-	-	-	-	15,000	15,000	non-controlling interest portion
Penurunan setoran modal di muka	-	(679,803,333)	-	-	-	-	-	(679,803,333)	-	(679,803,333)	Decrease in advance for share subscription
Saldo per 30 Juni 2025	292,388,670	2,369,972,469	19,272,455	-	328,264,949	-	2,645,853,432	5,655,751,975	109,488,065	5,765,240,040	Balance as at 30 June 2025
Saldo per 1 Januari 2026	292,388,670	2,274,551,470	19,272,455	-	380,148,349	-	2,991,140,567	5,957,501,511	114,481,998	6,071,983,509	Balance as at 1 Januari 2026
Laba periode berjalan	-	-	-	-	(140,049,860)	19,832,000	651,123,758	530,905,898	983,799	531,889,697	Profit for the period
Kenaikan modal saham	20a	2,274,480,000	-	-	-	-	-	2,274,480,000	-	2,274,480,000	Increase in share capital
Penurunan setoran modal di muka	-	(2,274,551,470)	71,470	-	-	-	-	(2,274,480,000)	-	(2,274,480,000)	Decrease in advance for share subscription
Selisih atas penyesuaian nilai wajar - pinjaman non-komersial	-	-	-	(177,360,358)	-	-	-	(177,360,358)	-	(177,360,358)	Difference on fair value adjustments - non- commercial borrowings
dari pihak berelasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	from related parties
Perbedaan dari nilai restrukturisasi entitas sependengali	-	-	-	(21,064,011)	(240,098,489)	-	-	(261,162,500)	-	(261,162,500)	Difference restructuring transaction of entities under common control
Saldo per 30 Juni 2026	2,566,868,670	-	19,343,925	(198,424,369)	-	19,832,000	3,642,264,325	6,049,884,551	115,465,797	6,165,350,348	Balance as at 30 June 2026

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT**

**Untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the six-month period Ended

30 June 2026 and 2025

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ 30 June 2026</u>	<u>30 Juni/ 30 June 2025</u>	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		1,298,786,475	1,130,890,558	Receipts from customers
Pembayaran kepada karyawan dan pemasok		(614,728,059)	(605,956,943)	Payments to employees and suppliers
Pembayaran kepada pemasok terkait konstruksi jaringan distribusi		(1,285,864,068)	(363,301,533)	Payments to suppliers related to distribution network construction
Pembayaran pajak penghasilan badan		(66,168,353)	(144,662,001)	Payment of corporate income tax
Penerimaan dari restitusi pajak penghasilan badan		-	3,130,897	Receipts from corporate income tax refund
Penerimaan pendapatan bunga	25	<u>4,995,074</u>	<u>11,909,126</u>	Receipt from interest income
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi		<u>(662,978,931)</u>	<u>32,010,104</u>	Net cash flows (used in)/ provided from operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran kepada pemasok terkait konstruksi		(853,827,959)	(341,768,863)	Payments to suppliers related to construction
Penerimaan atas piutang lain-lain dari pihak ketiga		18,023,373	-	Receipts of other receivables to a third party
Penerimaan atas pokok dari surat utang jangka menengah		1,300,000,000	300,000,000	Receipt from principal of medium term notes
Penerimaan dari pendapatan bunga dari surat utang jangka menengah	25, 27b	39,996,667	73,922,833	Receipt from interest income from medium term notes
Perolehan aset tetap		(6,252,695)	(4,152,321)	Acquisitions of fixed assets
Pembayaran atas akuisisi entitas sepengendali	4	(261,162,500)	-	Payment to acquisition under common control
Penambahan investasi jangka pendek		<u>(15,000,000)</u>	<u>-</u>	Purchase of short term - investments
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi		<u>221,776,886</u>	<u>28,001,649</u>	Net cash flows provided from investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM
PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman	28	1,631,300,474	720,284,659	Proceeds from borrowings
Pembayaran kembali pinjaman	28	(284,638,652)	(144,381,867)	Repayments of borrowings
Pembayaran beban bunga dari pinjaman		(194,396,369)	(199,905,535)	Payments of interest expense from borrowings
Pembayaran biaya penerbitan pinjaman	28	(4,618,588)	(12,294,593)	Payments of debt issuance costs
Penurunan setoran modal di muka		-	(679,803,333)	Decrease of advance for share subscription
Pembayaran ke pihak berelasi	27b	(86,250,000)	-	Payment to related party
Penerimaan dari pihak berelasi	27b	73,743,507	-	Receipts from related party
Kenaikan dari kas yang dibatasi penggunaannya		(10,106,638)	(19,498,105)	Increase in restricted cash
Pembayaran dividen kepada Kepentingan non-pengendali		(108,000)	-	Payment of dividends to non-controlling interest
Penerbitan saham baru oleh entitas anak - bagian kepentingan non-pengendali	20a	-	15,000	Issuance of new shares by a subsidiary - non-controlling interest portion
Pembayaran liabilitas sewa		<u>-</u>	<u>(270,375)</u>	Payment of lease liabilities
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan		<u>1,124,925,734</u>	<u>(335,854,149)</u>	Net cash flows provided from/ (used in) financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT**
Untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the six-month period Ended
30 June 2026 and 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ 30 June 2026</u>	<u>30 Juni/ 30 June 2025</u>	
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		683,723,689	(275,842,396)	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
EFEK PERUBAHAN NILAI KURS PADA KAS DAN SETARA KAS		(440,159)	-	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE DIFFERENCES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		<u>512,052,424</u>	<u>922,556,424</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		<u><u>1,195,335,954</u></u>	<u><u>646,714,028</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) 30 JUNI
2026 DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Moya Indonesia ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Moya Indonesia No. 37 tanggal 24 Januari dibuat di hadapan Meissie Pholuan, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-05491.AH.01.01 Tahun 2011 tanggal 2 Februari 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0008936.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 2 Februari 2011, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59 tanggal 24 Juli 2012, serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara No. 26230 tahun 2012.

Akta Pendirian Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Moya Indonesia No. 14 tanggal 12 Juni 2026, yang dibuat di hadapan Sutra Oktaviani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, perubahan anggaran dasar telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. AHU-0038328.AH.01.02 Tahun 2026 tanggal 15 Juni 2026, perubahan anggaran dasar telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0168318 tanggal 15 Juni 2026 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0130054.AH.01.11.Tahun 2026 tanggal 15 Juni 2026.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya, Pengelolaan Air (Treatment Air) dan Aktivitas Perusahaan Holding. Kegiatan usaha Perusahaan yang saat ini telah dijalankan adalah dalam bidang aktivitas konsultasi manajemen lainnya dan aktivitas perusahaan holding.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Setiabudi Atrium, Lantai 4, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 62, Kuningan, Jakarta Selatan.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Moya Indonesia (the "Company") was established pursuant to Deed of Establishment of Limited Liability Company PT Moya Indonesia No. 37 dated 24 January 2011, drawn up before Meissie Pholuan, S.H., Notary in Jakarta. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-05491.AH.01.01 Year 2011 dated 2 February 2011, and registered in the Company Register under No. AHU-0008936.AH.01.09.Tahun 2011 dated 2 February 2011. It was subsequently published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 59 dated 24 July 2012, Supplement to the State Gazette No. 26230 of 2012.

The Company's Deed of Establishment has been amended several times, most recently by Deed of Statement of Resolutions Adopted Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Moya Indonesia No. 14 dated 12 June 2026, drawn up before Sutra Oktaviani, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. The amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0038328.AH.01.02 Tahun 2026 dated 15 June 2026, received and recorded in the Legal Entity Administration System pursuant to Letter No. AHU-AH.01.03-0168318 dated 15 June 2026, and registered in the Company Register under No. AHU-0130054.AH.01.11.Tahun 2026 dated 15 June 2026.

Pursuant to Article 3 of the Articles of Association, the Company engages in Other Management Consultancy Activities, Water Treatment, and Holding Company Activities. The business activities currently carried out by the Company are Other Management consultancy activities and holding company activities.

The Company's head office is located in Setiabudi Atrium Building, 4th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 62, Kuningan, South Jakarta.

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) 30 JUNI
2026 DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31
Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ 30 June 2026
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Mohamad Selim
Komisaris Independen	Untung Udji Santoso
Komisaris Independen	Yustinus Tomi Aryanto
Komisaris	Cecilia Aryani JAP
Komisaris	-
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Irwan Atmadja Dinata
Direktur	Darmasen Anwar
Direktur	Harjanto Kurniady Tjandra
Direktur	Joedi Herijanto

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah
sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ 30 June 2026
Ketua	Yustinus Tomi Aryanto
Wakil Ketua	R. Bimo Gunung Abdulkadir
Anggota	Otto Ardianto

Pada tanggal 30 Juni 2026, Perusahaan dan
entitas anaknya ("Grup") memiliki 1.420 orang
karyawan (31 Desember 2025: 1.063 orang
karyawan) (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**a. Establishment and general information
(continued)**

*The composition of the Company's Boards of
Commissioners and Directors as of 30 June 2026
and 31 December 2025 was as follows:*

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
Mohamad Selim		Board of Commissioners
-		<i>President Commissioner</i>
-		<i>Independent Commissioner</i>
H. Surya Dharma		<i>Commissioners</i>
Untung Udji Santoso		<i>Commissioners</i>
Irwan Atmadja Dinata		Board of Directors
Darmasen Anwar		<i>President Director</i>
Harjanto Kurniady Tjandra		<i>Director</i>
-		<i>Director</i>
-		<i>Director</i>

*The composition of the Audit Committee as of 30
June 2026 and 31 December 2025 was as follows:*

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
-		<i>Chairman</i>
-		<i>Vice Chairman</i>
-		<i>Member</i>

*As at 30 June 2026, the Company and its
subsidiaries (the "Group") had 1,420 employees
(31 December 2025: 1,063 employees)
(unaudited).*

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) 30 JUNI
2026 DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Struktur Grup

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup mengkonsolidasikan entitas anak berikut di mana Grup memiliki pengendalian:

Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Bidang usaha/ <i>Business activities</i>	Mulai beroperasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				2026	2025	2026	2025
PT Moya Bekasi Jaya ("MBJ")	Bekasi	Penyediaan dan penyaluran air bersih/ <i>Supply and distribution of clean water</i>	2012	95%	95%	997,162,224	942,661,355
PT Moya Tangerang ("MT")	Tangerang	Penyediaan dan penyaluran air bersih/ <i>Supply and distribution of clean water</i>	2016	99.57%	99.57%	2,239,695,650	2,148,004,037
PT Air Batam Hulu ("ABHU")	Batam	Penyediaan dan penyaluran air bersih/ <i>Supply and distribution of clean water</i>	2022	60%	60%	52,332,958	51,026,119
PT Air Batam Hilir ("ABHI")	Batam	Penyediaan dan penyaluran air bersih/ <i>Supply and distribution of clean water</i>	2022	60%	60%	175,694,587	158,605,957
PT Air Bersih Jakarta ("ABJ")	Jakarta	Penyediaan dan penyaluran air bersih/ <i>Supply and distribution of clean water</i>	2023	99.99%	99.99%	9,053,117,871	7,439,780,149
PT Air Bandung Timur ("ABT")	Bandung	Penyediaan dan penyaluran air bersih/ <i>Supply and distribution of clean water</i>	2025	99.95%	99.95%	421,245,433	496,371,456
PT Moya Makassar ("MM")	Makassar	Penyediaan dan penyaluran air bersih/ <i>Supply and distribution of clean water</i>	-	95%	95%	57,484	101,383
PT Air Semarang Barat ("ASB")	Semarang	Penyediaan dan penyaluran air bersih/ <i>Supply and distribution of clean water</i>	2021	75%	-	513,414,885	502,071,290
PT Aetra Air Tangerang ("AAT")	Tangerang	Penyediaan dan penyaluran air bersih/ <i>Supply and distribution of clean water</i>	2011	95%	-	1,278,043,382	1,419,144,622

Entitas induk langsung Perusahaan adalah Moya Indonesia Holdings Pte. Ltd., yang didirikan di Singapura, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah Garrison Investment Holdings Limited, yang didirikan dan berdomisili di Kepulauan Virgin Britania Raya.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Group Structure

As at 30 June 2026 and 31 December 2025, the Group consolidated the following subsidiaries over which the Group has control:

The Company's immediate parent company is Moya Indonesia Holdings Pte. Ltd., incorporated in Singapore, while the ultimate parent company is Garrison Investment Holdings Limited, incorporated and domiciled in British Virgin Island.

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) 30 JUNI
2026 DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian ini yang diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Juli 2026.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akuntansi harga perolehan serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2d untuk informasi mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Kecuali dinyatakan di Catatan 2b, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

These consolidated financial statements that were authorised for issuance by the Board of Directors on 30 July 2026.

The material accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below.

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 concerning the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept of accounting and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows. The consolidated statements of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified. Refer to Note 2d for the information on the Group's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Except as described in Note 2b, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2025, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) 30 JUNI
2026 DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi
keuangan ("PSAK")**

Standar baru dan revisi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2026, dan yang tidak diterapkan dini oleh Grup, adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2027

- PSAK 119 dan amandemennya "Pengungkapan tentang Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik"
- PSAK 118 - Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen ("UKTM"), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**b. Changes to the statements of financial
accounting standards ("SFAS")**

New standards and amendments issued but not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2026, and which have not been early adopted by the Group, are as follows:

Effective 1 January 2027

- SFAS 119 and its amendment "Disclosure of Subsidiaries without Public Accountability"
- SFAS 118 - Presentation and Disclosure in Financial Statements

SFAS 118 supersedes SFAS 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures ("MPMs"), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in SFAS 118.

Even though SFAS 118 will not impact the recognition or measurement of items in the consolidated financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the consolidated financial statements.

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) 30 JUNI
2026 DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi
keuangan ("PSAK") (lanjutan)**

Manajemen saat ini sedang menilai dampak penerapan standar baru dan amendemen ini pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Dari penilaian awal secara garis besar yang dilakukan, standar yang dapat berdampak signifikan terhadap Grup adalah PSAK 118, dengan dampak potensial yang teridentifikasi sebagai berikut:

- Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba bersih Grup, Grup mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi konsolidasian ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi konsolidasian.
- Grup tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam catatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disagregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:
 - (a) Ukuran Kinerja Tetap Manajemen ("UKTM");
 - (b) rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi konsolidasian - rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan
 - (c) untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laporan laba rugi konsolidasian antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK 201.
- Dari perspektif laporan arus kas konsolidasian, akan ada perubahan cara penyajian bunga diterima. Bunga diterima akan disajikan sebagai arus kas investasi, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**b. Changes to the statements of financial
accounting standards ("SFAS") (continued)**

Management is currently assessing the impacts of applying the new and amended standards on the Group's consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the standard which may have significant impact to the Group is SFAS 118, with the following potential impacts identified:

- Although the adoption of SFAS 118 will have no impact on the Group's net profit, the Group expects that grouping items of income and expenses in the consolidated statement of profit or loss into the new categories will impact how consolidated operating profit is calculated and reported.
- The Group does not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is grouped might change as a result of the aggregation/disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:
 - (a) Management-defined Performance Measures ("MPMs");
 - (b) a break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the consolidated statement of profit or loss - this break-down is only required for certain nature expenses; and
 - (c) for the first annual period of application of SFAS 118, a reconciliation for each line item in the consolidated statement of profit or loss between the restated amounts presented by applying SFAS 118 and the amounts previously presented applying SFAS 201.
- From a consolidated statement of cash flow perspective, there will be a change to how interest received is presented. Interest received will be presented as investing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows.

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) 30 JUNI
2026 DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas dalam Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi anak perusahaan telah diubah dimana diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diadopsi oleh Grup.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di entitas anak. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan imbalan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of consolidation

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred asset. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative Interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) 30 JUNI
2026 DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan suatu entitas karena hilangnya pengendalian, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pos-pos dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

When the Group ceases to consolidate an entity because of a loss of control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

d. Foreign currencies transactions and balances

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) 30 JUNI
2026 DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

**d. Foreign currencies transactions and balances
(continued)**

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan,
berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank
Indonesia, adalah sebagai berikut (nilai penuh):

As at the reporting dates, the exchange rates used,
based on the middle rates published by Bank
Indonesia, were as follows (full amount):

	30 Juni/ 30 June 2026	31 Desember/ 31 December 2025	
1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS")	17,856	16,782	1 United States Dollar ("US Dollar")
1 Dolar Singapura ("Dolar SG")	13,806	13,069	1 Singapore Dollar ("SG Dollar")

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang
berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan
setara kas disajikan pada laporan laba rugi
sebagai "pendapatan atau biaya keuangan".
Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs
lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai
"beban lain-lain, bersih".

Foreign exchange gains and losses that relate to
borrowings and cash and cash equivalents are
presented in the profit or loss under "finance
income or costs". All other net foreign exchange
gains and losses are presented in the profit or loss
within "other expenses, net".

e. Aset keuangan

e. Financial assets

Klasifikasi

Classification

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam
kategori pengukuran berikut:

The Group classifies its financial assets in the
following measurement categories:

- (a) Aset keuangan yang diukur pada biaya
perolehan diamortisasi;
- (b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar
melalui penghasilan komprehensif lain atau
nilai wajar melalui laba rugi.

- (a) Financial assets measured at amortised cost;
- (b) Financial assets measured at fair value through
other comprehensive income or at fair value
through profit or loss.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis
Grup untuk mengelola aset keuangan dan
persyaratan kontraktual arus kas.

The classification depends on the entity's business
model for managing the financial assets and the
contractual terms of the cash flows.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember
2025, Grup hanya memiliki aset keuangan yang
diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang
terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi
penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain,
aset kontrak dan aset keuangan yang timbul dari
perjanjian konsesi jasa.

As at 30 June 2026 and 31 December 2025, the
Group only had financial assets measured at
amortised cost which comprised of cash and cash
equivalents, restricted cash, trade receivables,
other receivables, contract assets and financial
assets arising from service concession
arrangement.

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) 30 JUNI
2026 DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset keuangan (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai biaya perolehan diamortisasi hanya jika kedua kriteria berikut terpenuhi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup mereklasifikasi investasi utang hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Pengakuan dan penghentian pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal di mana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan.

Pengukuran

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial assets (continued)

The Group classifies its debt instrument financial assets as at amortised cost only if both of the following criteria are met:

- the asset is held within a business model whose objective is to collect the contractual cash flows, and
- the contractual terms give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest.

The Group reclassifies debt instruments only when its business model for managing those assets changes.

Recognition and derecognition

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date, being the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

Measurement

Financial assets measured at amortised cost are initially measured at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost. A gain or loss is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) 30 JUNI
2026 DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk seluruh saldo piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis perkiraan masa depan. Untuk aset keuangan selain piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Grup menilai dengan basis perkiraan masa depan kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur aset keuangan dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi dan dapat didukung, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak tergantung atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") for all trade receivables without significant financing component which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis. For financial assets other than trade receivables without significant financing components, the Group applies the general model to measure ECL.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

At each reporting date, the Group assesses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial assets based on reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future macroeconomic factors, and that is indicative of credit risk having significantly increased since initial recognition.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) 30 JUNI
2026 DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**f. Kas dan setara kas dan kas yang dibatasi
penggunaannya**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank, deposito berjangka dan investasi lancar jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan yang tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah sebagai "kas yang dibatasi penggunaannya".

g. Piutang usaha dan lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa. Piutang lain-lain merupakan jumlah terutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Jika piutang usaha dan piutang lain-lain diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang usaha disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar imbalan yang tidak bersyarat, kecuali jika piutang tersebut mengandung komponen pendanaan yang signifikan, dalam hal ini mereka diakui pada nilai wajar. Selanjutnya, piutang usaha dan piutang lain-lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Cash and cash equivalents and restricted cash

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, time deposits and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less from the time of placement and which are not restricted for use.

Cash and cash equivalents which are restricted for use, are presented separately as "restricted cash".

g. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for services provided in the ordinary course of business. Other receivables are amounts arising from transactions outside the ordinary course of business. If collection of trade and other receivables is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at the amount of consideration that is unconditional, unless they contain significant financing components, in which case they are recognised at fair value. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less any provision for impairment.

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) 30 JUNI
2026 DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**h. Aset keuangan yang timbul dari perjanjian
konsesi jasa**

Aset keuangan yang timbul dari perjanjian konsesi jasa merupakan jumlah piutang dari pemberi jasa untuk jasa yang diberikan oleh Grup sehubungan dengan perjanjian konsesi jasa dimana Grup memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima uang tunai dari pemberi jasa. Aset keuangan yang timbul dari perjanjian konsesi jasa diukur pada nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, yaitu jumlah awal yang diakui ditambah dengan bunga kumulatif atas jumlah yang dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif dikurangi pembayaran. Aset keuangan yang timbul dari perjanjian konsesi jasa diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diperkirakan akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, mereka diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

i. Aset kontrak

Jika suatu entitas mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan melakukan pembayaran imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, maka entitas menyajikan kontrak tersebut sebagai aset kontrak, tidak termasuk jumlah yang disajikan sebagai piutang. Aset kontrak merupakan hak entitas atas imbalan sebagai ganti dari barang atau jasa yang telah di alihkan oleh entitas kepada pelanggan. Atas kontrak aset perlu dilakukan pengujian penurunan nilai (Catatan 2e).

j. Uang muka

Uang muka dicatat pada biaya perolehan. Uang muka yang berkaitan dengan kegiatan konstruksi berdasarkan Perjanjian Konsesi Jasa ("PKS") dan uang muka proyek disajikan sebagai aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**h. Financial assets arising from service concession
arrangement**

Financial assets arising from service concession arrangements represent the amounts due from the grantor for services provided by the Group in connection with service concession arrangements where the Group has an unconditional contractual right to receive cash from the grantor. Financial assets arising from service concession arrangements are measured initially at fair value and subsequently measured at amortised cost, i.e. the amount initially recognised plus the cumulative interest on that amount calculated using the effective interest method minus repayments. Financial assets arising from service concession arrangements are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

i. Contract assets

If an entity transfers goods or services to a customer before the customer pays a consideration or before payment is due, the entity shall present the contract as a contract asset, excluding any amounts presented as a receivable. A contract asset is an entity's right to consideration in exchange for goods or services that the entity has transferred to a customer. Contract assets are subject to the impairment assessment (Note 2e).

j. Advances

Advances are recorded at cost. Advances related to construction activities under the Service Concession Arrangements ("SCA") and project advances are presented as non-current assets in the statement of financial position.

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) 30 JUNI
2026 DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

l. Perpajakan

Pajak kini dan tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost.

l. Taxation

Current and deferred tax

The income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted as at the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) 30 JUNI
2026 DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini dan tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak ketika entitas induk mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan temporer tersebut dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

m. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

I. Taxation (continued)

Current and deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Deferred tax liabilities are not recognised for all taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries where the parent is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets and liabilities are offset if there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and the deferred tax balances relate to income taxes levied by the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset if the entity has a legally enforceable right to offset the recognised amounts and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

m. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) 30 JUNI
2026 DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Pinjaman (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau beban keuangan.

Ketika terdapat modifikasi arus kas kontraktual dari pinjaman yang tidak mengakibatkan penghentian pengakuan atas pinjaman tersebut, penyesuaian terhadap biaya perolehan diamortisasi dari pinjaman tersebut dibuat untuk mencerminkan perubahan estimasi arus kas kontraktual. Grup menentukan biaya perolehan diamortisasi dari pinjaman pada tanggal modifikasi sebagai nilai kini dari estimasi arus kas kontraktual masa depan yang dimodifikasi dengan mendiskontokannya pada tingkat suku bunga efektif awal instrumen keuangan. Penyesuaian diakui dalam laba rugi sebagai laba atau rugi atas modifikasi pinjaman.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Borrowings (continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are removed from the consolidated statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

When there is modification of contractual cash flows of a borrowing that does not result to derecognition of that borrowing, adjustment to the amortised cost of the borrowing is made to reflect the changes in estimated contractual cash flows. The Group determines the amortised cost of borrowing at the date of modification as the present value of the modified estimated future contractual cash flows that is discounted at the financial instrument's original effective interest rate. The adjustment is recognised in profit or loss as gain or loss on modification of borrowing.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the end of reporting period.

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) 30 JUNI
2026 DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Pinjaman (lanjutan)

Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup, pada atau sebelum akhir periode pelaporan, dipertimbangkan dalam mengklasifikasikan perjanjian pinjaman dengan kovenan sebagai liabilitas lancar atau tidak lancar. Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup setelah periode pelaporan tidak memengaruhi klasifikasi pada tanggal pelaporan.

n. Pendapatan diterima di muka

Pendapatan diterima di muka merupakan jumlah yang ditagihkan kepada pelanggan di mana jasa terkait belum diberikan. Jumlah tersebut terutama timbul dari pengaturan kontraktual di mana pelanggan berhak menerima jasa di masa mendatang.

Pendapatan diterima di muka diakui sebagai liabilitas kontrak dan selanjutnya diakui sebagai pendapatan ketika jasa terkait diserahkan sesuai dengan ketentuan kontraktual, atau pada saat terdapat rendah kemungkinan bahwa pelanggan akan dapat menggunakan haknya untuk menerima jasa di masa mendatang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Borrowings (continued)

Covenants that the Group is required to comply with, on or before the end of the reporting period, are considered in classifying loan arrangements with covenants as current or non-current liabilities. Covenants that the Group is required to comply with after the reporting period do not affect the classification at the reporting date.

n. Unearned revenue

Unearned revenue represents amounts billed to customers for which the related services have not yet been rendered. Such amounts arise mainly from contractual arrangements where customers are entitled to receive future services.

Unearned revenue is recognised as a contract liability and is recognised as revenue when the related services are subsequently delivered in accordance with the contractual terms, or when the likelihood of the customer exercising its remaining rights to receive future services becomes remote.

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) 30 JUNI
2026 DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup mengakui pendapatan dengan melakukan lima langkah analisa sesuai dengan PSAK 115 - Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

ii). Pendapatan dari perjanjian konsesi jasa

Pendapatan dari operasi dan pemeliharaan berdasarkan PKS

Pendapatan operasi dan pemeliharaan yang muncul dari perjanjian konsesi jasa diakui ketika jasa telah diberikan.

Pendapatan konstruksi atas PKS

Konstruksi atau jasa *upgrade* yang berkaitan dengan perjanjian konsesi jasa diakui sebagai pendapatan berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan yang dilakukan. Tahap penyelesaian dinilai dengan mengacu pada proporsi biaya kontrak yang terjadi untuk pekerjaan yang dilakukan hingga tanggal pelaporan dengan estimasi jumlah biaya kontrak. Apabila hasil kontrak konstruksi tidak dapat diestimasi secara andal, pendapatan kontrak diakui hanya sebatas biaya kontrak.

Pendapatan keuangan

Pendapatan keuangan dari aset keuangan yang timbul dari perjanjian konsesi jasa diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ii). Pendapatan dari penyediaan air

Pendapatan dari penyediaan air diakui berdasarkan volume yang diserahkan dan tarif air yang disepakati dengan pelanggan sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Revenue and expenses recognition

The Group recognises revenue by performing five-step assessment in accordance to SFAS 115 - Revenue from Contracts with Customers.

ii). Revenue arising from service concession arrangement

Revenue arising from operations and maintenance under the CA

Operation and maintenance revenue arising from service concession arrangements is recognised when the services are provided.

Construction revenue under the CA

Construction or upgrade services under the service concession arrangement are recognised as revenue based on the percentage of completion of the work performed. The stage of completion is assessed by reference to the proportion of contract costs incurred for work performed to date compared to the estimated total contract costs. When the outcome of a construction contract cannot be estimated reliably, contract revenue is recognised only to the extent of contract costs.

Finance income

Finance income from financial assets arising from service concession arrangement is recognised using the effective interest method.

ii). Revenue arising from water supply charges

Water supply charges revenue is recognised based on volumes delivered and the agreed water tariff with customer as stated in the agreement.

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) 30 JUNI
2026 DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

iii). Pendapatan jasa konstruksi atas jaringan distribusi

Grup mengakui pendapatan dari jasa konstruksi atas jaringan distribusi sepanjang waktu karena pelanggan menerima dan mengonsumsi secara serentak manfaat yang disediakan kepada mereka. Grup menggunakan metode input dalam mengukur kemajuan dari jasa konstruksi. Tahap penyelesaian diukur dengan mengacu pada biaya yang telah terjadi sampai periode tertentu dibandingkan dengan estimasi biaya untuk menyelesaikan suatu kontrak.

iv). Pendapatan jasa pengelolaan air

Pendapatan dari jasa pengelolaan air diakui sepanjang waktu ketika jasa diberikan dan berdasarkan biaya bulanan yang telah ditetapkan berdasarkan perjanjian jasa manajemen.

v). Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

p. Modal saham dan setoran modal di muka

Modal saham diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Setoran modal di muka yang diterima dari pemegang saham untuk penerbitan modal saham saham di masa depan diakui sebagai ekuitas apabila Grup tidak memiliki kewajiban kontraktual untuk mengembalikan jumlah tersebut dan penerbitan saham berada dalam diskresi pemegang saham dan Perusahaan. Setoran modal di muka tersebut disajikan sebagai "Setoran modal di muka" dalam ekuitas sampai dengan saham tersebut secara resmi diterbitkan dan didaftarkan, pada saat dimana saldo tersebut direklasifikasi ke modal saham.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Revenue and expenses recognition (continued)

iii). Construction revenue of distribution network

The Group recognises revenue from construction services of distribution network over time because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided to them. The Group uses an input method in measuring the progress of construction services. The stage of completion is measured by reference to the cost incurred to date compared to the estimated total cost to complete a contract.

iv). Revenue arising from water management services

Water management services are recognised over time when the services are rendered and based on predetermined monthly fee based on management services agreement.

v). Expenses recognition

Expenses are recognised as incurred on the accrual basis.

p. Share capital and advance for share subscription

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issuing of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax from the proceeds.

Advances received from shareholders for future issuance of ordinary shares are recognised as equity when the Group has no contractual obligation to refund the amounts and the issuance of shares is at the discretion of the shareholders and the Company. Such advances are presented as "Advance for share capital subscription" within equity until the shares are formally issued and registered, at which time the balance is reclassified to share capital.

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) 30 JUNI
2026 DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Transaksi pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 224: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

r. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode pelaporan di mana pembagian dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

s. Segmen pelaporan

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi, yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis, telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined under SFAS 224: "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

r. Dividend distribution

Dividend distributions to the Group's shareholders are recognised as liabilities in the consolidated financial statements in the reporting period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

s. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The Board of Directors, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions, has been identified as the chief operating decision-maker.

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) 30 JUNI
2026 DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", di mana selisih jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai tercatat aset neto yang diperoleh dicatat sebagai bagian akun "Tambahan modal disetor" di ekuitas.

Berdasarkan PSAK 338, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali yang terjadi pada periode berjalan dijelaskan di Catatan 4.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Business combination of entities under common control

Business combination transactions between entities under common control are accounted for in accordance with SFAS 338 "Business Combination of Entities Under Common Control", where the differences between the purchase consideration and the carrying value of net assets acquired is recorded as part of the "Additional paid-in capital" account in equity.

In accordance with SFAS 338, the financial statements items of the combined entities, for the period in which the business combination under common control occurred and for any comparative period, shall be presented as if the combination had been occurring from the beginning of the period for which the combined entities were under common control.

Business combination of entities under common control occurring in the current period is described in Note 4.

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontingensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future periods.

The following judgements, estimates and assumptions were made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) 30 JUNI
2026 DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

a. Perjanjian konsesi jasa

Berdasarkan ketentuan perjanjian konsesi jasa, Grup menyediakan lebih dari satu jasa (yaitu jasa konstruksi dan jasa operasi dan pemeliharaan) dalam satu kontrak konsesi jasa. Oleh karena nilai imbalan dalam kontrak tidak dipisahkan secara khusus antara imbalan atas jasa konstruksi dan imbalan atas jasa operasi dan pemeliharaan, imbalan atas jasa yang diberikan berdasarkan kontrak konsesi jasa dialokasikan ke masing-masing komponen dengan mengacu pada nilai wajar masing-masing imbalan.

Jasa konstruksi yang berkaitan dengan perjanjian konsesi jasa diakui sebagai pendapatan berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan yang dilakukan. Tahap penyelesaian dinilai dengan mengacu pada proporsi biaya kontrak yang terjadi untuk pekerjaan yang dilakukan hingga tanggal pelaporan dengan estimasi jumlah biaya kontrak. Dalam pengakuan pendapatan dari perjanjian konsesi jasa dan alokasi harga transaksi, manajemen menerapkan estimasi yang signifikan, khususnya dalam menentukan estimasi biaya masa depan untuk jasa konstruksi serta jasa operasi dan pemeliharaan, termasuk penetapan margin laba yang diterapkan atas estimasi biaya tersebut.

b. Aset kontrak

Grup memiliki kontrak signifikan yang sedang berlangsung untuk membangun fasilitas distribusi baru. Untuk kontrak konstruksi ini, pendapatan diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian, di mana tahap penyelesaian diukur dengan merujuk pada biaya yang telah dikeluarkan hingga saat ini dibandingkan dengan estimasi total biaya kontrak. Metode ini mengharuskan manajemen untuk mengestimasi total biaya kontrak. Estimasi tersebut direvisi sejalan dengan berlangsungnya proyek untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen. Manajemen melakukan penelaahan rutin untuk memastikan kesesuaian dari estimasi terakhir. Perubahan pada estimasi total biaya kontrak dapat berdampak pada jumlah pendapatan yang dilaporkan. Apabila diperkirakan bahwa total biaya yang tidak dapat dihindari untuk memenuhi kewajiban berdasarkan kontrak melebihi total pendapatan konstruksi, maka provisi untuk kontrak yang merugikan akan diakui segera.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS
AND JUDGEMENTS (continued)**

a. Service concession arrangements

Under the terms of its service concession arrangements, the Group performs more than one service (i.e. construction and operation maintenance services) under a single contract or arrangement. Since the amounts of consideration in the contract are not specifically split between the construction services consideration and the operation maintenance services consideration, the consideration receivable for the services provided under the service concession arrangements is allocated to the components by reference to their relative fair values.

Construction services under the service concession arrangement are recognised as revenue based on the percentage of completion of the work performed. The stage of completion is assessed by reference to the proportion of contract costs incurred for work performed to date compared to the estimated total contract costs. In the recognition of revenue from the service concession arrangements and in determining the allocation of transaction prices, management applied significant estimates, particularly in determining the projected costs for construction and operation and maintenance services, as well as the profit margins applied to those projected costs.

b. Contract assets

The Group has significant ongoing contract to construct the new distribution facilities. For this construction contract, the revenue is recognised using the percentage-of-completion method, where the stage of completion is measured by reference to the cost incurred to date compared to the estimated total contract cost. This method requires management to estimate total contract costs. Such estimates is revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Management performs regular review to ensure the latest estimates are appropriate. Changes in estimated total contract costs may impact the reported amount of revenue. When it is probable that the total unavoidable costs of meeting the obligations under the contract exceed the total construction revenue, a provision for onerous contracts is recognised immediately.

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) 30 JUNI
2026 DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

c. Perpajakan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan beban yang dapat dikurangkan dalam mengestimasi provisi pajak penghasilan Grup. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Grup melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya.

Pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi dari posisi pajak Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada ekspektasi volume produksi dan penjualan, harga jual, biaya operasi, belanja modal dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat dipulihkan, di mana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan.

d. Kerugian penurunan nilai atas piutang

Grup menghitung provisi penurunan nilai piutang usaha berdasarkan metode KKE dengan menerapkan pendekatan penilaian penurunan nilai secara individual.

Untuk pelanggan yang secara individual dianggap signifikan, Grup menilai KKE individual dengan memperkirakan arus kas ekspektasian yang akan diterima dari piutang usaha dan informasi yang bersifat perkiraan masa depan termasuk ketidakpastian dalam lingkungan makroekonomi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

c. Taxation

Judgements and assumptions are required to determine the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes of the Group. In particular, the calculation of the Group's income tax expenses involves the interpretation of applicable tax laws and regulations.

Judgements and estimates taken by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and it is difficult to predict the ultimate outcome. If the final tax outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which this determination is made.

Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flow. These depend on the estimates of future production and sales volumes, sales prices, operating costs, capital expenditures and other capital management transactions.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profit.

d. Impairment loss on receivables

The Group calculates the provision for impairment of trade receivables based on the ECL method by applying individual impairment assessment approaches.

For customers which are considered individually significant, the Group assessed the individual ECL by estimating the expected cash flows to be obtained from trade receivables and forward-looking information including uncertainties in the macroeconomic environment.

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) 30 JUNI
2026 DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2026, Grup telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasiannya per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sehubungan dengan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebagaimana digambarkan dalam PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"

Sehubungan dengan penerapan PSAK 338 di atas, laporan keuangan konsolidasian Grup per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah disajikan kembali untuk mencerminkan dampak proforma atas transaksi akuisisi saham entitas tersebut telah terjadi pada awal periode, sejak entitas-entitas tersebut berada di bawah pengendalian bersama sepengendali.

PT Air Semarang Barat ("ASB")

Pada tanggal 29 Januari 2026, berdasarkan Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum. No. 77, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Aetra Air Jakarta ("AAJ") di mana Perusahaan mengakuisisi seluruh kepemilikan saham AAJ pada ASB sebanyak 30.000 lembar saham dengan nilai imbalan sebesar Rp56.437.500.

PT Aetra Air Tangerang ("AAT")

Pada tanggal 29 Januari 2026, berdasarkan Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum. No. 79, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan Acuatico Pte. Ltd. ("APL") di mana Perusahaan mengakuisisi seluruh kepemilikan saham APL pada AAT sebanyak 722.000.000 lembar saham dengan nilai imbalan sebesar SGD15.664.932 atau setara dengan Rp204.725.000.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As at 30 June 2026, the Group has restated its consolidated financial statements as at 30 June 2026 and 31 December 2025, and for the years then ended with respect to restructuring transactions among entities under common control as described in SFAS 338 "Business Combinations of Entities Under Common Control".

In relation to the application of SFAS 338 above, the Group consolidated financial statements as at 30 June 2026 and 31 December 2025 for the years then ended have been restated to reflect the proforma impact as if the acquisition transactions of shares of that entity has been taken place at the beginning of the period, since when those entities were under common control.

PT Air Semarang Barat ("ASB")

On 29 January 2026, based on Notarial Deed No. 77 of Desman, S.H., M.Hum., the Company entered into a Share Purchase Agreement with PT Aetra Air Jakarta ("AAJ") for the acquisition of AAJ's entire shareholding interest in ASB by the Company, comprising 30,000 shares for a purchase consideration amounting to Rp56,437,500.

PT Aetra Air Tangerang ("AAT")

On 29 January 2026, based on Notarial Deed No. 79 of Desman, S.H., M.Hum., the Company entered into a Share Purchase Agreement with Acuatico Pte. Ltd. ("APL") for the acquisition of APL's entire shareholding interest in AAT by the Company, comprising 722,000,000 shares for a purchase consideration amounting to SGD15,664,932 or equivalent to Rp204,725,000.

Difference arising from transactions with entities under common control are as follows:

	ASB	AAT	Nilai buku bersih yang diakui Pada akuisisi/ Net book value recognized on Acquisition	
Nilai tercatat aset bersih pada saat akuisisi	80,887,707	159,210,782	240,098,489	Carrying amount of net assets as of acquire Consideration paid
Pembayaran kas	(56,437,500)	(204,725,000)	(261,162,500)	
Jumlah	24,450,207	(45,514,218)	(21,064,011)	Total

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) 30 JUNI
2026 DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Ringkasan dampak penyajian kembali atas laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2025 dan 2024, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

A summary of the effects of restatement of the consolidated financial statements as of December 31, 2025 and 2024, and for the years then ended are as follows:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025		1 Januari 2025/ 1 January 2025/ 31 Desember 2024/ 31 December 2024		
	Disajikan sebelumnya/ As previously presented	Disajikan kembali/ As restated	Disajikan sebelumnya/ As previously presented	Disajikan kembali/ As restated	
ASET					ASSETS
Jumlah aset lancar	5,518,252,262	5,974,188,171	4,324,567,017	4,731,470,646	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>7,108,333,678</u>	<u>8,011,378,458</u>	<u>6,360,967,282</u>	<u>7,274,255,225</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>12,626,585,940</u>	<u>13,985,566,629</u>	<u>10,685,534,299</u>	<u>12,005,725,871</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Jumlah liabilitas jangka pendek	1,799,782,699	1,893,661,819	1,236,595,577	1,483,065,321	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>5,177,159,791</u>	<u>6,019,921,301</u>	<u>3,878,840,095</u>	<u>4,638,573,560</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>6,976,942,490</u>	<u>7,913,583,120</u>	<u>5,115,435,672</u>	<u>6,121,638,881</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	5,577,353,162	5,577,353,162	5,505,430,321	5,505,430,321	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	72,290,288	114,481,998	64,668,306	96,792,095	Non-controlling interest
Ekuitas merging entities	<u>-</u>	<u>380,148,349</u>	<u>-</u>	<u>281,864,574</u>	Merging entities equity
JUMLAH EKUITAS	<u>5,649,643,450</u>	<u>6,071,983,509</u>	<u>5,570,098,627</u>	<u>5,884,086,990</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>12,626,585,940</u>	<u>13,985,566,629</u>	<u>10,685,534,299</u>	<u>12,005,725,871</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) 30 JUNI
2026 DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) 4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

	30 Juni 2025/ 30 June 2025		
	Disajikan sebelumnya/ As previously presented	Disajikan kembali/ As restated	
PENDAPATAN	2,276,265,931	2,477,616,540	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(1,413,404,218)</u>	<u>(1,469,860,589)</u>	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	<u>862,861,713</u>	<u>1,007,755,951</u>	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(157,127,103)	(200,040,399)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	118,151,074	115,096,450	Finance income
Beban keuangan	(197,668,608)	(235,325,511)	Finance costs
Beban lain-lain, bersih	<u>(9,946,841)</u>	<u>(7,865,462)</u>	Other expenses, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>616,270,235</u>	<u>679,621,029</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	<u>(100,545,266)</u>	<u>(118,679,646)</u>	Income tax expense
LABA PERIODE BERJALAN	<u>515,724,969</u>	<u>560,941,383</u>	PROFIT FOR THE PERIOD
RUGI KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE LOSS:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pascakerja	-	-	Remeasurement of post- employment benefit obligations
Efek pajak terkait	<u>-</u>	<u>-</u>	Related tax effect
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u>515,724,969</u>	<u>560,941,383</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

	30 Juni 2025/ 30 June 2025		
	Disajikan sebelumnya/ As previously presented	Disajikan kembali/ As restated	
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN			CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
Arus kas dari aktivitas operasi	(230,232,354)	32,010,104	Cash flows from operating activities
Arus kas bersih aktivitas investasi	225,152,645	28,001,649	Cash flows from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(287,815,156)	(335,854,149)	Cash flows from financing activities

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) 30 JUNI
2026 DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30 Juni 2026/ 30 June 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ 31 December 2025</u>	
Kas	740,130	545,160	Cash on hand
Kas di bank	1,119,792,424	257,569,216	Cash in banks
Deposito berjangka	<u>74,803,400</u>	<u>253,938,048</u>	Time deposits
Jumlah	<u>1,195,335,954</u>	<u>512,052,424</u>	Total

a. Kas di bank

a. Cash in banks

	<u>30 Juni 2026/ 30 June 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ 31 December 2025</u>	
Pihak ketiga <u>Rupiah</u>			Third parties <u>Rupiah</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")	523,980,891	144,212,947	PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	24,609,091	46,231,945	PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	1,978,101	1,971,256	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("BJB")	22,963,671	5,449,599	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten, Tbk ("BJB")
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	6,284,621	13,097,914	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
PT Bank Jabar Banten Syariah ("BJBS")	4,621,040	-	PT Bank Jabar Banten Syariah ("BJBS")
Lain-lain	265,060	113,777	Others
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
OCBC	65,952,889	3,247,717	OCBC
Lain-lain	14,140	13,792	Others
<u>Dolar SG</u>			<u>SG Dollar</u>
OCBC	266,761,572	38,759,044	OCBC
Maybank	197,340,229	256,752	Maybank
BCA	<u>693,088</u>	<u>-</u>	BCA
	<u>1,115,464,393</u>	<u>253,354,743</u>	
Pihak berelasi (Catatan 27)			Related party (Note 27)
Rupiah	4,221,892	4,117,135	Rupiah
Dolar AS	102,670	94,712	US Dollar
Dolar SG	<u>3,469</u>	<u>2,626</u>	SG Dollar
	<u>4,328,031</u>	<u>4,214,473</u>	
Jumlah kas di bank	<u>1,119,792,424</u>	<u>257,569,216</u>	Total cash in banks

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) 30 JUNI
2026 DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

b. Deposito berjangka

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025
Pihak ketiga		
Rupiah		
Maybank	-	200,000,000
PT Bank Mega Tbk	-	15,000,000
Dolar SG		
Maybank	-	33,254,711
BCA	74,803,400	-
	<u>74,803,400</u>	<u>248,254,711</u>
Pihak berelasi (Catatan 27)		
Rupiah	-	5,683,337
Jumlah deposito berjangka	<u>74,803,400</u>	<u>253,938,048</u>

Tingkat suku bunga untuk kas di bank dan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025
Rupiah	0.25% - 5.35%	0.25% - 5.25%
Dolar SG	0.01% - 1.25%	0.50% - 1.25%
Dolar AS	0.12% - 2.59%	0.15% - 2.50%

Tingkat suku bunga yang diperoleh dari penempatan kas di bank dan deposito berjangka pada bank pihak berelasi sebanding dengan tingkat bunga yang diperoleh dari pihak ketiga.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, sebagian saldo kas di bank yang dimiliki Grup ditempatkan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman (Catatan 17).

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Time deposits

Third parties
Rupiah
Maybank
PT Bank Mega Tbk

SG Dollar
Maybank
BCA

Related party (Note 27)
Rupiah

Total time deposits

The interest rates for cash in banks and time deposit are as follows:

Rupiah
SG Dollar
US Dollar

The interest rates on cash in banks and time deposits placed in related party bank are comparable to those offered by third parties.

As at 30 June 2026 and 31 December 2025, certain balances of cash in banks owned by the Group was placed as collateral for the loan facilities (Note 17).

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) 30 JUNI
2026 DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
Pihak ketiga:			Third parties:
PAM Jaya	840,272,256	961,945,574	PAM Jaya
Perumda Tirta Bhagasasi Bekasi	228,889,576	206,864,412	Perumda Tirta Bhagasasi Bekasi
Badan Pengusahaan Batam	139,876,712	124,710,522	Badan Pengusahaan Batam
Perumda Tirta Benteng	21,728,124	20,604,651	Perumda Tirta Benteng
Lain-lain	44,812,065	52,787,805	Others
Pihak berelasi (Catatan 27)	<u>1,269,167</u>	<u>2,469,135</u>	Related parties (Note 27)
Provisi atas penurunan nilai	<u>1,276,847,900</u> <u>(15,723,363)</u>	<u>1,369,382,099</u> <u>(15,521,705)</u>	Provision for impairment
Jumlah	<u>1,261,124,537</u>	<u>1,353,860,394</u>	Total
Dikurangi: bagian lancar	<u>(1,225,560,656)</u>	<u>(1,313,223,092)</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>35,563,881</u>	<u>40,637,302</u>	Non-current portion
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh piutang usaha Grup dinyatakan dalam Rupiah.			As at 30 June 2026 and 31 December 2025, all of the Group's trade receivables were denominated in Rupiah.
Lihat Catatan 33b untuk analisa risiko kredit piutang usaha.			Refer to Note 33b for credit risk analysis of trade receivables.
Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:			Movements in the Group's provision for impairment of trade receivables are as follows:
	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
Saldo awal	15,521,705	9,160,901	Beginning balance
Penambahan	<u>201,658</u>	<u>6,360,804</u>	Additions
Saldo akhir	<u>15,723,363</u>	<u>15,521,705</u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sudah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment on trade receivables as at 30 June 2026 and 31 December 2025 is adequate to cover potential loss on uncollectible trade receivables.

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) 30 JUNI
2026 DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
Pihak berelasi (Catatan 27)	343,142	1,536,453,980	Related parties (Note 27)
Pihak ketiga	<u>50,521,402</u>	<u>66,278,390</u>	Third parties
Jumlah	<u>50,864,544</u>	<u>1,602,732,370</u>	Total
Dikurangi: bagian lancar	<u>(7,407,915)</u>	<u>(1,543,813,036)</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>43,456,629</u>	<u>58,919,334</u>	Non-current portion

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, piutang lain-lain pihak ketiga, bagian tidak lancar terutama terdiri dari piutang yang timbul dari perjanjian dana talangan yang ditandatangani antara ABT dan Perumda Air Minum Tirta Raharja pada tanggal 18 Juli 2024. Berdasarkan perjanjian ini, ABT menyetujui pemberian pinjaman penyediaan dana talangan kepada Perumda Air Minum Tirta Raharja untuk kebutuhan pembebasan lahan terkait PKS Bangun Serah Unit Distribusi Baru SPAM Wilayah Timur Kabupaten Bandung dan PKS *Build, Rehabilitate, Uprate, Operate, Transfer* ("BRUOT") Sarana dan Prasarana Penyediaan Air Minum Curah dengan kapasitas 1.100 liter/detik di Wilayah Timur Kabupaten Bandung. Piutang ini dikenakan tingkat bunga sebesar 12% per tahun, dan akan dibayarkan setiap bulan selama periode dari Agustus 2025 sampai dengan Juli 2040.

Grup tidak membentuk cadangan penurunan nilai atas piutang lain-lain pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 karena manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, third party other receivables, non-current portion mainly represent the receivable arising from the bridging fund agreement signed between ABT and Perumda Air Minum Tirta Raharja on 18 July 2024. Based on this agreement, ABT agreed to provide a bridging fund loan to Perumda Air Minum Tirta Raharja for the purpose of land acquisition related to the Concession Arrangement ("CA") of Build and Transfer of New Distribution Unit of SPAM in the Eastern Area of Bandung Regency and the CA of Build, Rehabilitate, Uprate, Operate, Transfer ("BRUOT") of Facilities and Infrastructure of Bulk Drinking Water Supply with a capacity of 1,100 liters/second in the Eastern Region of Bandung Regency. This receivable bears an interest rate of 12% per annum, and will be paid on a monthly basis during the period from August 2025 to July 2040.

The Group does not provide any allowance for impairment of other receivables as at 30 June 2026 and 31 December 2025 because management believes that these other receivables are fully collectible.

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) 30 JUNI
2026 DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET KONTRAK

8. CONTRACT ASSETS

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
Saldo awal	3,358,583,990	2,376,909,526	<i>Beginning balance</i>
Pendapatan konstruksi (Catatan 22)	1,038,401,997	1,333,206,975	<i>Construction revenue (Note 22)</i>
Pendapatan keuangan dari kontrak konstruksi (Catatan 22)	195,923,204	275,704,615	<i>Finance income from construction contracts (Note 22)</i>
Penagihan kontrak	<u>(11,743,354)</u>	<u>(627,237,126)</u>	<i>Contract billing</i>
Saldo akhir	<u>4,581,165,837</u>	<u>3,358,583,990</u>	<i>Ending Balance</i>
Dikurangi: bagian lancar	<u>(1,647,160,601)</u>	<u>(1,089,085,073)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>2,934,005,236</u>	<u>2,269,498,917</u>	<i>Non-current portion</i>

Aset kontrak diakui untuk pendapatan yang diperoleh dari kontrak konstruksi atas jaringan distribusi baru ABJ, kontrak konstruksi atas jaringan distribusi ABT, dan kontrak jasa pemasangan sambungan baru dan penggantian meter pelanggan ABHI dan ABHU. Jumlah yang diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha saat hak Grup atas imbalan tidak bersyarat, yang terjadi jika hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada provisi penurunan nilai yang dibukukan atas aset kontrak karena manajemen berkeyakinan bahwa aset kontrak tersebut dapat terpulihkan seluruhnya.

Contract assets are recognised for revenue earned from construction contracts for the new distribution network of ABJ, construction contracts for the distribution network of ABT, and new connection work and customer meter replacement contracts of ABHI and ABHU. The amounts recognised as contract assets are reclassified to trade receivables when the Group's right to consideration is unconditional, which is the case when only the passage of time is required before payment of the consideration is due.

As at 30 June 2026 and 31 December 2025, there were no provision for impairment made for contract assets because management believes that all contract assets are fully recoverable.

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) 30 JUNI
2026 DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERJANJIAN KONSESI JASA

9. SERVICE CONCESSION ARRANGEMENT

	<u>30 Juni 2026/ 30 June 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ 31 December 2025</u>	
Aset keuangan yang timbul dari perjanjian konsesi jasa (Catatan 9a)	6,162,238,058	5,910,233,699	Financial assets arising from service concession arrangements (Note 9a)
Aset tak berwujud dari perjanjian Konsesi jasa (Catatan 9b)	<u>356,734,253</u>	<u>362,532,714</u>	Intangible assets from service concession arrangements (Note 9b)
Jumlah	<u>6,518,972,311</u>	<u>6,272,766,413</u>	Total
Dikurangi: bagian lancar	<u>(958,836,087)</u>	<u>(1,010,480,507)</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>5,560,136,224</u>	<u>5,262,285,906</u>	Non-current portion

a. Aset keuangan yang timbul dari perjanjian konsesi jasa

Akun ini merupakan aset keuangan yang diakui sehubungan dengan PKS antara MBJ, MT, ABT, ASB dan ABJ dengan Perusahaan Daerah Air Minum ("PERUMDA").

a. Financial assets arising from service concession arrangement

This account represents financial assets recognised in relation to the SCA between MBJ, MT, ABT, ASB and ABJ with municipal water companies ("PERUMDA").

	<u>30 Juni 2026/ 30 June 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ 31 December 2025</u>	
Saldo awal	5,910,233,699	5,010,835,217	Beginning balance
Pendapatan atas konstruksi konsesi jasa (Catatan 22)	105,161,570	670,814,580	Service concession construction revenue (Note 22)
Pendapatan keuangan (Catatan 22)	421,214,032	729,190,196	Finance income (Note 22)
Pembayaran	<u>(274,371,243)</u>	<u>(500,606,294)</u>	Settlement
Saldo akhir	<u>6,162,238,058</u>	<u>5,910,233,699</u>	Ending balance
Dikurangi: bagian lancar	<u>(958,836,087)</u>	<u>(1,010,480,507)</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>5,203,401,971</u>	<u>4,899,753,192</u>	Non-current portion

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada provisi penurunan nilai yang dibukukan atas aset keuangan yang timbul dari perjanjian konsesi jasa karena manajemen berkeyakinan bahwa aset keuangan tersebut dapat terpulihkan seluruhnya.

As at 30 June 2026 and 31 December 2025, there were no provision for impairment made for financial assets arising from the SCA because management believes that all financial assets are fully recoverable.

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) 30 JUNI
2026 DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERJANJIAN KONSESI JASA (lanjutan)

9. SERVICE CONCESSION ARRANGEMENT (continued)

b. Aset tak berwujud dari perjanjian konsesi jasa

b. Intangible assets from service concession arrangement

	30 Juni 2026/ 30 June 2026				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition costs
Aset konsesi	792,203,536	11,718,890	-	803,922,426	Concession assets
Aset konsesi dalam konstruksi	7,199,533	3,083,779	-	10,283,312	Concession assets under construction
	<u>799,403,069</u>	<u>14,802,669</u>	<u>-</u>	<u>814,205,738</u>	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation
Aset konsesi	(436,870,355)	(20,601,130)	-	(457,471,485)	Concession assets
Nilai buku bersih	<u>362,532,714</u>			<u>356,734,253</u>	Net book value
	31 Desember 2025/ 31 December 2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition costs
Aset konsesi	761,422,887	-	30,780,649	792,203,536	Concession assets
Aset konsesi dalam konstruksi	24,854,447	13,125,735	(30,780,649)	7,199,533	Concession assets under construction
	<u>786,277,334</u>	<u>13,125,735</u>	<u>-</u>	<u>799,403,069</u>	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation
Aset konsesi	(396,381,133)	(40,489,222)	-	(436,870,355)	Concession assets
Nilai buku bersih	<u>389,896,201</u>			<u>362,532,714</u>	Net book value

Amortisasi aset yang timbul karena perjanjian konsesi jasa dibebankan seluruhnya ke beban pokok pendapatan pada laba rugi (Catatan 23).

Amortisation of assets arising from service concession arrangement was fully charged to cost of revenue in profit or loss (Note 23).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas aset yang timbul karena perjanjian konsesi jasa.

As at 30 June 2026 and 31 December 2025, management believes that there was no indication of impairment in the value of the assets arising from service concession arrangement.

10. BIAYA YANG DITANGGUHKAN

10. DEFERRED CHARGES

Biaya yang ditangguhkan mencerminkan biaya yang dibayarkan untuk memperoleh fasilitas pinjaman untuk bagian fasilitas pinjaman yang belum digunakan pada tanggal pelaporan. Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh fasilitas pinjaman akan digunakan di masa depan. Biaya yang ditangguhkan ini akan direklasifikasi dan diakui sebagai biaya transaksi pinjaman (sebagai pengurang pokok pinjaman) pada saat penarikan dilakukan dari fasilitas pinjaman yang belum digunakan.

Deferred charges represent fees paid for obtaining the loan facilities for the portion of loan facilities that remain unused as of the reporting dates. Management believes that the entire facility will be drawn down in the future. These deferred charges will be reclassified and recognised as transactions costs of the loan (as deduction of the loan principal) when the drawdown is made from the unused loan facilities.

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) 30 JUNI
2026 DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

11. PREPAYMENTS AND ADVANCES

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
Uang muka atas konstruksi terkait PKS	285,793,160	54,903,812	Advance for construction related to SCA
Biaya dibayar dimuka	47,957,223	4,005,951	Prepaid expenses
Uang muka proyek	39,342,356	34,921,250	Advance for project
Uang muka operasional	<u>16,556,824</u>	<u>12,797,793</u>	Advance for operational
Jumlah	<u>389,649,563</u>	<u>106,628,806</u>	Total
Dikurangi: bagian lancar	<u>(312,328,010)</u>	<u>(16,803,709)</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>77,321,553</u>	<u>89,825,097</u>	Non-current portion
Uang muka atas konstruksi terkait PKS pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 terutama merupakan uang muka untuk proyek konstruksi. Uang muka proyek pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 merupakan uang muka yang dibayarkan sehubungan dengan proyek-proyek Grup terkait pengolahan dan penyaluran air minum.			
Advance for construction related to SCA as at 30 June 2026 and 31 December 2025 mainly represented advances construction project. Advance for projects as at 30 June 2026 and 31 December 2025 represented advances paid for the Group's potable water treatment and distribution projects.			
Uang muka operasional dan biaya dibayar dimuka merupakan pembayaran uang muka dan biaya dibayar dimuka yang dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha biasa Grup.			
Advance for operational and prepaid expenses represent advance payment and prepayment of expenses made in the ordinary course of the Group's business.			

12. ASET LAIN-LAIN

12. OTHER ASSETS

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
Simpanan jaminan	12,754,153	2,767,387	Security deposit
Lain-lain	<u>356,745</u>	<u>366,420</u>	Others
Jumlah	<u>13,110,898</u>	<u>3,133,807</u>	Total
Dikurangi: bagian lancar	<u>(12,754,153)</u>	<u>(2,767,387)</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>356,745</u>	<u>366,420</u>	Non-current portion

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) 30 JUNI
2026 DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

	30 Juni 2026/ 30 June 2026				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Mesin	38,480,946	1,109,122	-	39,590,068	Machineries
Peralatan kantor	41,556,874	1,138,239	-	42,695,113	Office equipment
Kendaraan	7,073,676	36,140	-	7,109,816	Vehicles
Jaringan pipa sambungan baru	174,012,279	463,092	3,567,019	178,042,390	New connection pipeline network
Aset dalam penyelesaian	1,225,511	3,262,773	(3,567,019)	921,265	Construction in progress
	262,349,286	6,009,366	-	268,358,652	
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	5,398,569	243,329	-	5,641,898	Building
Jumlah biaya perolehan	267,747,855	6,252,695	-	274,000,550	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Mesin	(20,508,221)	(1,143,379)	-	(21,651,600)	Machineries
Peralatan kantor	(30,245,554)	(2,698,621)	-	(32,944,175)	Office equipment
Kendaraan	(3,565,250)	(354,560)	-	(3,919,810)	Vehicles
Jaringan pipa sambungan baru	(125,731,403)	(7,715,584)	-	(133,446,987)	New connection pipeline network
	(180,050,428)	(11,912,144)	-	(191,962,572)	
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	(5,192,314)	(130,278)	-	(5,322,592)	Building
Jumlah akumulasi penyusutan	(185,242,742)	(12,042,422)	-	(197,285,164)	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	82,505,113			76,715,386	Carrying amount
	31 Desember 2025/ 31 December 2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Mesin	35,841,630	2,639,316	-	38,480,946	Machineries
Peralatan kantor	36,648,091	4,908,783	-	41,556,874	Office equipment
Kendaraan	6,756,626	317,050	-	7,073,676	Vehicles
Jaringan pipa sambungan baru	166,010,079	1,832,028	6,170,172	174,012,279	New connection pipeline network
Aset dalam penyelesaian	1,554,068	5,841,615	(6,170,172)	1,225,511	Construction in progress
	246,810,494	15,538,792	-	262,349,286	
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	5,398,569	-	-	5,398,569	Building
Jumlah biaya perolehan	252,209,063	15,538,792	-	267,747,855	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Mesin	(18,222,686)	(2,285,535)	-	(20,508,221)	Machineries
Peralatan kantor	(25,251,071)	(4,994,483)	-	(30,245,554)	Office equipment
Kendaraan	(2,827,677)	(737,573)	-	(3,565,250)	Vehicles
Jaringan pipa sambungan baru	(109,543,806)	(16,187,597)	-	(125,731,403)	New connection pipeline network
	(155,845,240)	(24,205,188)	-	(180,050,428)	
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	(4,667,929)	(524,385)	-	(5,192,314)	Building
Jumlah akumulasi penyusutan	(160,513,169)	(24,729,573)	-	(185,242,742)	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	91,695,894			82,505,113	Carrying amount

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) 30 JUNI
2026 DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

Alokasi beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Depreciation expense for fixed assets for the years ended 30 June 2026 and 2025 is allocated as follows:

	<u>30 Juni 2026/ 30 June 2026</u>	<u>30 Juni 2025/ 30 June 2025</u>	
Beban pokok pendapatan	8,398,897	10,209,213	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	<u>3,643,530</u>	<u>3,616,907</u>	General and administrative expenses
Jumlah	<u>12,042,427</u>	<u>13,826,120</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap Grup dengan nilai tercatatnya.

Management is of the opinion that there is no significant difference between the fair value and carrying value of the Group's fixed assets.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki aset tetap yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan, dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp28.239.161 dan Rp26.546.273.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the Group had fixed assets that have been fully depreciated but were still used to support the Company's operational activities, with acquisition cost amounting to Rp28,239,161 and Rp26,546,273, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup tidak memiliki aset tetap yang tidak digunakan sementara, yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, maupun yang berasal dari hibah.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the Group had no fixed assets that were temporarily idle, discontinued from active use and not classified as held for sale, or acquired from grants.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup tidak memiliki komitmen kontraktual terkait perolehan aset tetap yang signifikan.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, the Group had no significant contractual commitments related to the acquisition of fixed assets.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on the assessment of management, there are no events or changes in circumstances which may indicated impairment in the value of fixed assets as at 30 June 2026 and 31 December 2025.

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) 30 JUNI
2026 DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA DAN LAIN-LAIN

a. Utang usaha

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025
Pihak ketiga	<u>76,962,282</u>	<u>229,359,795</u>

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah.

Utang usaha biasanya dibayar dalam waktu 30 hari setelah pengakuannya. Analisis utang usaha berdasarkan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025
Belum jatuh tempo	70,188,434	217,904,925
Sudah jatuh tempo	<u>6,773,848</u>	<u>11,454,870</u>
Jumlah	<u>76,962,282</u>	<u>229,359,795</u>

b. Utang lain-lain

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025
Pihak ketiga	38,186,509	20,536,839
Pihak berelasi (Catatan 27)	<u>40,368,605</u>	<u>118,005,774</u>
Jumlah	<u>78,555,114</u>	<u>138,542,613</u>
Dikurangi: bagian lancar	<u>(440,654)</u>	<u>(706,046)</u>
Bagian tidak lancar	<u>78,114,460</u>	<u>137,836,567</u>

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh nilai tercatat utang lain-lain berdenominasi Rupiah.

14. TRADE AND OTHER PAYABLES

a. Trade payables

	31 Desember 2025/ 31 December 2025
--	---

Third parties

As at 30 June 2026 and 31 December 2025, all the carrying amount of trade payables were denominated in Rupiah.

Trade payables are usually paid within 30 days of recognition. The analysis of trade payables based on its maturity is as follows:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025
--	---

*Not yet overdue
Overdue*

Total

b. Other payables

	31 Desember 2025/ 31 December 2025
--	---

*Third party
Related party (Notes 27)*

Total

Less: current portion

Non-current portion

As at 30 June 2026 and 31 December 2025, all the carrying amount of other payables were denominated in Rupiah.

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) 30 JUNI
2026 DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. BEBAN AKRUAL

15. ACCRUED EXPENSES

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
Proyek jaringan distribusi dan IPA	798,124,463	1,168,436,365	Project of distribution network and WTP
Listrik	23,877,101	27,207,049	Electricity
Air baku	23,857,316	26,103,273	Raw water
Bunga atas pinjaman bank	14,726,062	12,069,424	Interest on bank loans
Gaji	14,690,505	3,723,817	Salary
Lain-lain	60,572,032	54,997,401	Others
Jumlah	<u>935,847,479</u>	<u>1,292,537,329</u>	Total

Beban akrual, lain-lain merupakan akrual atas pembelian barang dan jasa dari pihak ketiga sehubungan dengan kegiatan operasional Grup.

Accrued expenses, others represent accruals for the purchase of goods and services from third parties in relation to the Group's operational activities

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid tax

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
Pajak penghasilan:			Income tax:
2026	29,236,867	-	2026
2025	8,696,019	9,595,408	2025
2024	126,181	395,731	2024
2018	4,083,976	4,083,976	2018
Jumlah pajak penghasilan	<u>42,143,043</u>	<u>14,075,115</u>	Total income tax
Dikurangi: bagian lancar	<u>(38,059,067)</u>	<u>(9,991,139)</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>4,083,976</u>	<u>4,083,976</u>	Non-current portion
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	556,019,361	443,687,222	Value Added Tax ("VAT")
Pajak lainnya	-	184,576	Other taxes
Jumlah pajak lain-lain	<u>556,019,361</u>	<u>443,871,798</u>	Total other taxes

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) 30 JUNI
2026 DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025
Pajak penghasilan badan:		
Pasal 29	8,308,794	7,253,200
Pasal 25	<u>13,759,881</u>	<u>13,286,577</u>
Jumlah pajak penghasilan badan	<u>22,068,675</u>	<u>20,539,777</u>
Pajak lain-lain:		
Pasal 4(2)	5,745,508	1,884,370
Pasal 21	3,300,880	1,387,697
PPN	280,816	206,897
Pasal 23	<u>83,100</u>	<u>158,620</u>
Jumlah pajak lain-lain	<u>9,410,304</u>	<u>3,637,584</u>

Corporate income tax:
Article 29
Article 25

Total corporate income tax

Other taxes:
Article 4(2)
Article 21
VAT
Article 23

Total other taxes

c. Taksiran beban pajak penghasilan

c. Estimated income tax expense

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	30 Juni 2025/ 30 June 2025
Perusahaan		
Pajak kini	<u>-</u>	<u>-</u>
Entitas anak		
Pajak kini	67,697,251	98,208,981
Pajak tangguhan	<u>93,896,704</u>	<u>20,470,665</u>
Jumlah taksiran beban pajak penghasilan	<u>161,593,955</u>	<u>118,679,646</u>
Konsolidasian		
Pajak kini	67,697,251	98,208,981
Pajak tangguhan	<u>93,896,704</u>	<u>20,470,665</u>
Jumlah taksiran beban pajak penghasilan	<u>161,593,955</u>	<u>118,679,646</u>

The Company
Current tax

Subsidiaries
Current tax
Deferred tax

**Total estimated income
tax expense**

Consolidated
Current tax
Deferred tax

**Total estimated income
tax expense**

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) 30 JUNI
2026 DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Taksiran beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Estimated income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	<u>30 Juni 2026/ 30 June 2026</u>	<u>30 Juni 2025/ 30 June 2025</u>	
Laba sebelum pajak taksiran penghasilan konsolidasian	693,483,652	679,621,029	<i>Consolidated profit before estimated income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku 22%	152,566,403	149,516,626	<i>Tax calculated at the applicable tax rate 22%</i>
Dampak pajak penghasilan pada:			<i>Income tax effects of:</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(12,322,846)	(75,676,621)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	7,365,791	36,886,884	<i>Non-deductible expenses</i>
Pajak tangguhan yang tidak diakui	<u>13,984,607</u>	<u>7,952,757</u>	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
Taksiran beban pajak penghasilan	<u>161,593,955</u>	<u>118,679,646</u>	<i>Estimated income tax expense</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the years ended 30 June 2026 and 2025 is as follows:

	<u>30 Juni 2026/ 30 June 2026</u>	<u>30 Juni 2025/ 30 June 2025</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan - konsolidasian	693,483,652	679,621,029	<i>Profit before income tax - consolidated</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(689,267,318)	(638,741,713)	<i>Profit before income tax - subsidiaries</i>
Penyesuaian eliminasi konsolidasian	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>consolidation elimination adjustments</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>4,216,334</u>	<u>40,879,316</u>	<i>Profit before income tax - the Company</i>
Penyesuaian pajak:			<i>Fiscal adjustments:</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(41,803,976)	(76,872,670)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>4,572,152</u>	<u>10,991,965</u>	<i>Non-deductible expenses</i>
Rugi fiskal	<u>(33,015,490)</u>	<u>(25,001,389)</u>	<i>Fiscal loss</i>

Rekonsiliasi pajak penghasilan badan merupakan estimasi taksiran rugi fiskal per 30 Juni 2026 dan 2025.

The corporate income tax reconciliation is based on the estimated fiscal tax loss as at 30 June 2026 and 2025.

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) 30 JUNI
2026 DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Taksiran beban pajak penghasilan (lanjutan)

Akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang, berasal dari tahun-tahun pajak berikut:

	<u>30 Juni 2026/ 30 June 2026</u>	<u>30 Juni 2025/ 30 June 2025</u>
<u>Perusahaan</u>		
2023	67,133,573	67,133,573
2024	34,571,534	34,571,534
2025	63,508,936	25,001,389
2026	33,015,490	-
Jumlah	<u>198,229,533</u>	<u>126,706,496</u>
<u>Entitas anak</u>		
2021	-	27,612,100
2022	26,901,148	26,901,148
2023	20,611,162	20,611,162
2024	13,688,623	13,688,623
2025	26,928,492	12,424,847
2026	30,550,904	-
Jumlah	<u>118,680,329</u>	<u>101,237,880</u>

d. Aset pajak tangguhan

Rincian manfaat dan beban pajak, tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut :

	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss</u>	<u>Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
30 Juni 2026				
Perbedaan nilai buku atas aset keuangan yang timbul dari perjanjian konsesi jasa antara fiskal dan komersil	6,447,304	148,095	-	6,595,399
Aset tetap	(7,266,474)	12,502	-	(7,253,972)
Kewajiban imbalan pascakerja	1,703,333	-	-	1,703,333
Pendapatan tangguhan atas sambungan baru	2,152,710	(540,750)	-	1,611,960
Provisi atas penurunan nilai persediaan	17,619,700	-	-	17,619,700
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	1,423,002	-	-	1,423,002
Jumlah	<u>22,079,575</u>	<u>(380,153)</u>	<u>-</u>	<u>21,699,422</u>

16. TAXATION (continued)

c. Estimated income tax expense (continued)

The accumulated fiscal losses carried forward, which can be offset against future taxable income, were from the following fiscal years:

<u>The Company</u>
2023
2024
2025
2026
Total
<u>Subsidiaries</u>
2021
2022
2023
2024
2025
2026
Total

d. Deferred tax assets

The details of deferred tax benefits and deferred tax expenses for the year ended 30 June 2026 and 31 December 2025 are as follows:

30 June 2026
Difference in book value of financial assets arising from service concession arrangement between fiscal and commercial
Fixed assets
Post-employment benefit obligations
Deferred revenue from new connection fee
Provision for inventory impairment
Provision for impairment of trade receivables
Total

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) 30 JUNI
2026 DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited/ (charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
31 Desember 2025				
Perbedaan nilai buku atas aset keuangan yang timbul dari perjanjian konsesi jasa antara fiskal dan komersil	115,252,792	(108,805,488)	-	6,447,304
Aset tetap	(7,978,322)	711,848	-	(7,266,474)
Kewajiban imbalan pascakerja	5,899,019	(4,280,676)	84,990	1,703,333
Perbedaan antara aset aset hak guna dan liabilitas sewa	23,644	(23,644)	-	-
Pendapatan tangguhan atas sambungan baru	1,923,719	228,991	-	2,152,710
Provisi atas penurunan nilai persediaan	16,353,203	1,266,497	-	17,619,700
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	<u>1,423,002</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,423,002</u>
Jumlah	<u>132,897,057</u>	<u>(110,902,472)</u>	<u>84,990</u>	<u>22,079,575</u>

16. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

31 December 2025
Difference in book value of financial assets arising from service concession arrangement between fiscal and commercial Fixed assets Post-employment benefit obligations Difference between right-of-use assets and lease liabilities Deferred revenue from new connection fee Provision for inventory impairment Provision for impairment of trade receivables
Total

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) 30 JUNI
2026 DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Liabilitas pajak tangguhan

Rincian liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited/ (charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
30 Juni 2026				
Perbedaan nilai buku atas aset keuangan yang timbul dari perjanjian konsesi jasa antara fiskal dan komersil	(346,310,445)	(276,485,911)	-	(622,796,356)
Aset kontrak	(81,149,894)	182,451,332	-	101,301,438
Aset tetap	(39,271)	10,042	-	(29,229)
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	749,968	-	-	749,968
Kewajiban imbalan pascakerja	5,525,133	507,985	-	6,033,118
Jumlah	(421,224,509)	(93,516,552)	-	(514,741,061)
31 Desember 2025				
Perbedaan nilai buku atas aset keuangan yang timbul dari perjanjian konsesi jasa antara fiskal dan komersil	(360,094,050)	13,783,605	-	(346,310,445)
Aset kontrak	-	(81,149,894)	-	(81,149,894)
Aset tetap	60,591	(99,862)	-	(39,271)
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	-	749,968	-	749,968
Kewajiban imbalan pascakerja	-	5,182,210	342,923	5,525,133
Jumlah	(360,033,459)	(61,533,973)	342,923	(421,224,509)

16. TAXATION (continued)

e. Deferred tax liabilities

The details of deferred tax liabilities are as follows:

30 June 2026
Difference in book value of financial assets arising from service concession arrangement between fiscal and commercial
Contract assets
Fixed assets
Provision for impairment of trade receivables
Post-employment benefit obligations
Total
31 December 2025
Difference in book value of financial assets arising from service concession arrangement between fiscal and commercial
Contract assets
Fixed assets
Provision for impairment of trade receivables
Post-employment benefit obligations
Total

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) 30 JUNI
2026 DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN

17. BORROWINGS

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
<u>Bagian lancar</u>			<u>Current portion</u>
Pokok pinjaman			Principal of loans
Bank sindikasi	337,137,453	218,721,348	Syndicated banks
BCA	130,913,375	109,679,038	BCA
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(16,496,444)	(13,285,140)	Unamortised transaction costs
Jumlah bagian lancar	<u>451,554,384</u>	<u>315,115,246</u>	Total current portion
<u>Bagian tidak lancar</u>			<u>Non-current portion</u>
Pokok pinjaman			Principal of loans
Bank sindikasi	3,787,789,623	2,573,421,353	Syndicated banks
BCA	2,617,779,814	2,688,429,001	BCA
PT Sarana Multi Infrastruktur ("SMI")	144,349,294	78,536,871	PT Sarana Multi Infrastruktur ("SMI")
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(80,722,909)	(61,572,000)	Unamortised transaction costs
Jumlah bagian tidak lancar	<u>6,469,195,822</u>	<u>5,278,815,225</u>	Total non-current portion
Jumlah pinjaman	<u>6,920,750,206</u>	<u>5,593,930,471</u>	Total borrowings

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) 30 JUNI
2026 DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

Informasi signifikan sehubungan dengan fasilitas pinjaman pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

17. BORROWINGS (continued)

Significant information in relation to the loan facilities as at 30 June 2026 and 31 December 2025, was as follows:

Kreditur/ Creditors	Debitur/ Debtors	Jenis fasilitas/ Type of facility	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Jumlah pinjaman yang terutang/ Outstanding loan balances	
						30 Juni 2026/ 30 June, 2026	31 Desember 2025/ 31 December, 2025
Sindikasi bank/ Syndication banks*	ABJ	Fasilitas kredit berjangka tranche 1/ Credit term facility tranche 1	Cicilan setiap bulan/ Installment every month (15/03/2023 - 15/03/2035)	8,52% dan dapat berubah untuk menyesuaikan dengan kondisi market/8,52% and subject to change to reflect market conditions	Rp8,223,000,000	4,045,927,075	2,732,142,701
Sindikasi bank/ Syndication banks*	ABJ	Fasilitas kredit berjangka tranche3/ Credit term facility tranche 3	Tahunan/Annually	8,27% dan dapat berubah untuk menyesuaikan dengan kondisi market/8,27% and subject to change to reflect market conditions	Rp79,000,000	79,000,000	60,000,000
SMI	ABT	Fasilitas kredit investasi/ Credit investment facility	Cicilan setiap bulan/ Installment every month (28/12/2024 - 28/10/2039)	7,25% dan dapat berubah dengan acuan BI 7-Day Reverse Repo Rate ("BI7DRR") +1,75% /7.25% and subject to floating interest rate based on BI7DRR +1.75%.	Rp750,400,000	144,349,294	78,536,871
BCA	MT	Fasilitas kredit investasi/ Credit investment facility	Cicilan setiap bulan/ Installment every month (28/05/2024 - 28/06/2036)	7,75% dan dapat berubah untuk menyesuaikan dengan kondisi market/ 7.75% and subject to change to reflect market conditions	Rp1,222,100,000	1,201,494,250	1,207,604,750
BCA	MBJ	Fasilitas kredit investasi/ Credit investment facility	Cicilan setiap bulan/ Installment every month (28/05/2024 - 28/05/2034)	7,75% dan dapat berubah untuk menyesuaikan dengan kondisi market/ 7.75% and subject to change to reflect market conditions	Rp429,400,000	405,357,000	414,708,000
BCA	AAT	Fasilitas kredit investasi/ Credit investment facility	Cicilan setiap bulan/ Installment every month (28/05/2024 - 28/10/2034)	7,75% dan dapat berubah untuk menyesuaikan dengan kondisi market/ 7.75% and subject to change to reflect market conditions	Rp998,500,000	946,971,667	968,433,333
BCA	ASB	Fasilitas kredit investasi/ Credit investment facility	Cicilan setiap 3 bulan/ Installment every 3 month (28/05/2021 – 28/04/2031)	7,75% dan dapat berubah untuk menyesuaikan dengan kondisi market/ 7.75% and subject to change to reflect market conditions	Rp265,000,000	194,870,273	207,361,956
Sub-jumlah/Sub-total						7,017,969,559	5,668,787,611
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/Unamortised transaction costs						(97,219,353)	(74,857,140)
Jumlah pinjaman/total borrowings						6,920,750,206	5,593,930,471

*) Kreditur pinjaman sindikasi ABJ terdiri dari BCA, OCBC NISP, PT Bank Tabungan Negara (Persero) ("BTN"), SMI, PT Bank KB Bukopin Tbk ("Bukopin") and PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBC"), PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("CCB Indonesia")/The creditors of ABJ's syndicated loan consist of BCA, OCBC NISP, PT Bank Tabungan Negara (Persero) ("BTN"), SMI, PT Bank KB Bukopin Tbk ("Bukopin") and PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBC"), PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("CCB Indonesia").

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) 30 JUNI
2026 DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

Selain fasilitas pinjaman tersebut, ABJ juga memiliki fasilitas bank garansi per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, dengan total fasilitas yang tersedia masing-masing sebesar Rp572.000.000.

Tujuan dan jaminan atas pinjaman yang diberikan kreditur untuk fasilitas pinjaman pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

17. BORROWINGS (continued)

In addition to the loan facilities mentioned above, ABJ also has bank guarantee facilities utilised as at 30 June 2026 and 31 December 2025, with total available facilities amounting to Rp572,000,000.

The purpose and collaterals of the loan facilities provided by the creditors as at 30 June 2026 and 31 December 2025, was as follows:

<u>Kreditur/ Creditors</u>	<u>Debitur/Debtors</u>	<u>Tujuan fasilitas pinjaman/ Purpose of loan facility</u>	<u>Jaminan/Collaterals</u>
SMI	ABT	Belanja modal pembangunan proyek/ <i>Capital expenditures related to project construction</i>	- Jaminan atas seluruh saham yang dimiliki oleh pemegang saham debitur/<i>Guarantee for all shares owned by shareholders of debtors</i> - Gadai atas rekening untuk menjamin pembiayaan ke SMI/<i>Pledge of bank accounts to guarantee payments to SMI</i> - Jaminan fidusia atas hasil asuransi terkait klaim asuransi proyek/<i>Fiduciary guarantee of the insurance claims related to projects</i> - Jaminan fidusia atas pendapatan proyek/<i>Fiduciary guarantee of proceeds from projects</i> - Jaminan perusahaan oleh MHAL/<i>Corporate guarantee from MHAL</i> - <i>Letter of Undertaking ("LoU")</i> atau surat kesanggupan yang diterbitkan oleh MHAL/<i>Letter of Undertaking ("LoU") issued by MHAL</i>
Syndication banks	ABJ	Belanja modal pembangunan proyek <i>Greenfield</i> , jaminan pelaksanaan proyek operasi dan pemeliharaan dan modal kerja umum/ <i>Capital expenditures related to Greenfield project construction, performance guarantee of operations and maintenance project and general working capital needs</i>	- Jaminan atas seluruh saham yang dimiliki oleh pemegang saham debitur/<i>Guarantee for all shares owned by shareholders of debtors</i> - Gadai atas rekening debitur yang ditempatkan di kreditur/<i>Pledge of bank accounts owned by the Debtors that placed on Creditors</i> - Jaminan fidusia atas hasil asuransi terkait klaim asuransi proyek/<i>Fiduciary guarantee of the insurance claims related to projects</i> - Jaminan atas seluruh piutang usaha debitur, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari/<i>Guarantee on the debtors' trade receivables, either existing or will be existing in the future</i>
BCA	MT, MBJ	Pembiayaan kembali pinjaman PT Aetra Air Tangerang ("AAT"), pembiayaan kembali uang muka setoran modal dan pembagian dividen dan Belanja modal terkait proyek konstruksi/ <i>Refinancing borrowings AAT, refinancing advance for share subscription and dividends distribution and working capital loan related to construction projects</i>	- Jaminan atas seluruh saham MT dan 95% saham MBJ/<i>Guarantee for all shares of MT and 95% shares of MBJ by shareholders of debtors</i> - Gadai atas rekening debitur yang ditempatkan di kreditur/<i>Pledge of bank accounts owned by the debtors that placed on creditors</i> - Jaminan atas seluruh piutang usaha debitur dan AAT baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari/<i>Guarantee on the debtors' trade receivables, either existing or will be existing in the future</i> - Jaminan perusahaan oleh MHAL dan Perusahaan/<i>Corporate guarantee from MHAL and the Company</i>

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) 30 JUNI
2026 DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

17. BORROWINGS (continued)

<u>Kreditur/ Creditors</u>	<u>Debitur/Debtors</u>	<u>Tujuan fasilitas pinjaman/ Purpose of loan facility</u>	<u>Jaminan/Collaterals</u>
BCA	AAT	Pembayaran kembali atas fasilitas pinjaman sindikasi dan pembiayaan atas penurunan modal saham/ <i>Refinancing the syndicated loan facility and refinancing of share capital reduction</i>	- Jaminan atas seluruh saham AAT /<i>Guarantee for all shares of AAT by shareholders of debtors</i> - Gadai atas rekening debitur yang ditempatkan di kreditur/ <i>Pledge of bank accounts owned by the debtors that placed on creditors</i> - Jaminan atas seluruh piutang usaha debitur baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari/ <i>Guarantee on the debtors' trade receivables, either existing or will be existing in the future</i> - Jaminan perusahaan oleh MHAL dan Perusahaan/ <i>Corporate guarantee from MHAL and the Company</i>
BCA	ASB	Pembayaran pembangunan untuk produksi SPAM dan pembelian barang untuk pembangunan SPAM dan aset tetap dan jaminan pelaksanaan pembangunan SPAM/Financing the construction Of SPAM and facilitating the purchase of goods required for the construction SPAM and fixed assets and implementation guarantee for construction of SPAM	- Jaminan fidusia atas hak tagih atas klaim penjamin yang diterima dari PT Penjamin Infrastruktur Indonesia/ <i>Fiduciary guarantee over receivables arising from guarantee claims received from PT Penjamin Infrastruktur Indonesia</i> - Jaminan fidusia atas klaim bank garansi dari kontraktor <i>Engineering Procurement Construction/Fiduciary guarantee over bank guarantee claims from Engineering Procurement Construction contractor</i> - Jaminan fidusia atas hak tagih atas penerimaan ganti rugi dari PDAM dalam hal terjadi pengakhiran konsesi/ <i>Fiduciary guarantee over the right to collect compensation receivables from PDAM in the event of concession termination</i> - Jaminan fidusia atas hak tagih atas klaim asuransi pada masa konstruksi dan operasi dari perusahaan asuransi terkait/ <i>Fiduciary guarantee over the right to collect insurance claim receivables during the construction and operation periods from the relevant insurance company</i> - Gadai atas saham yang diterbitkan oleh Perusahaan yang dimiliki oleh PT Moya Indonesia dan PT Medco Infrastruktur Indonesia, <i>Pledge over the Company's shares issued by the Company held by PT Moya Indonesia and PT Medco Infrastruktur Indonesia</i> - Gadai atas rekening <i>escrow</i>, <i>Debt Service Account ("DSA")</i>, <i>Debt Service Reserve Account ("DSRA")</i> dan rekening operasional atas nama perusahaan di BCA/ <i>Pledge over escrow account, Debt Service Account ("DSA"), Debt Service Reserve Account ("DSRA"), operational account of the Company in BCA</i> - Jaminan perusahaan oleh MHAL/ <i>Corporate guarantee from MHAL</i>

Perjanjian fasilitas pinjaman mewajibkan Grup untuk menempatkan kas untuk pembayaran pokok dan bunga pinjaman. Pada tanggal 30 Juni 2026, kas yang telah ditempatkan Grup adalah sebesar Rp79.445.665 (31 Desember 2025: Rp69.339.027), yang disajikan sebagai kas yang dibatasi penggunaannya di laporan posisi keuangan konsolidasian.

The loan facility agreements requires the Group to place cash for the loan principal and interest payment. As at 30 June 2026, the cash placed by the Group amounted to Rp79,445,665 (31 December 2025: Rp69,339,027), which is presented as restricted cash in the consolidated statement of financial position.

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) 30 JUNI
2026 DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

18. UNEARNED REVENUE

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
Pihak ketiga	<u>180,673,061</u>	<u>180,578,629</u>	Third parties
Dikurangi: bagian lancar	<u>(34,890,307)</u>	<u>(31,766,042)</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>145,782,754</u>	<u>148,812,587</u>	Non-current portion

Pendapatan diterima dimuka merupakan bagian atas tagihan MBJ kepada Perumda Tirta Bhagasasi terkait selisih penyaluran air curah olahan aktual dengan jumlah pembelian minimum tahunan sebagaimana diatur dalam PKS dan jasa penyambungan yang dibayarkan oleh pelanggan untuk mendapatkan akses ke jaringan fasilitas air milik PT Aetra Air Tangerang.

Unearned revenue represents portion of MBJ's billing to Perumda Tirta Bhagasasi in relation with shortage between the actual bulk treated water supply with annual minimum offtake as set forth in the SCA and the connection fees paid by customers in order to get access to the company's water facility network of PT Aetra Air Tangerang.

Perumda Tirta Bhagasasi dapat melakukan pengambilan atas selisih penyaluran air curah olahan tersebut pada tahun-tahun berikutnya, sesuai dengan ketentuan di PKS.

Perumda Tirta Bhagasasi could utilise the shortage of that bulk treated water in the next years in accordance with the SCA.

19. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA

19. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS

Program dana pensiun untuk karyawan Grup adalah program imbalan pasti.

The pension plan fund for the Group's employees is a defined benefit plan.

Sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan di Indonesia, Grup diharuskan memberikan imbalan pascakerja tertentu kepada karyawannya saat diberhentikan atau saat mereka pensiun. Manfaat ini terutama didasarkan pada masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penghentian atau masa pensiun.

In accordance with Indonesian labor regulations, the Group is required to provide certain post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) 30 JUNI
2026 DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

**19. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian
terdiri dari:

*The liability in the consolidated statements of financial
position consists of:*

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
Nilai kini kewajiban imbalan pascakerja	38,989,411	36,680,394	<i>Present value of post-employment benefit obligations</i>
Nilai wajar aset program	<u>(3,447,981)</u>	<u>(3,447,981)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
Liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>35,541,430</u>	<u>33,232,413</u>	<i>Liability in the consolidated statement of financial position</i>

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan
kewajiban imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

*The main assumptions used to determine post-
employment benefit obligations are as follows:*

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
Tingkat diskonto	6.45% - 6.75%	6.45% - 6.75%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan upah	6%	6%	<i>Future salary increases</i>
Tingkat mortalitas	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun normal	58 tahun/years	58 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) 30 JUNI
2026 DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**19. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

Mutasi kewajiban imbalan pascakerja selama tahun
berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the post-employment benefit
obligations during the year is as follows:

	Nilai kini kewajiban/ <i>Present value of obligation</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo per 1 Januari 2025	<u>26,769,935</u>	<u>(620,702)</u>	<u>26,149,233</u>	Balance as at 1 January 2025
Biaya jasa kini	7,238,179	-	7,238,179	Current service cost
Biaya jasa lalu	619,217	-	619,217	Past service cost
Beban bunga	1,689,411	-	1,689,411	Interest expenses
Pendapatan bunga	-	(152,435)	(152,435)	Interest income
Pembayaran manfaat dari aset program	(328,550)	328,550	-	Benefit paid by the plan assets
Pembayaran manfaat dari Grup	<u>(1,592,516)</u>	<u>-</u>	<u>(1,592,516)</u>	Benefit paid by plan the Group
	<u>34,395,676</u>	<u>(444,587)</u>	<u>33,951,089</u>	
Pengukuran kembali:				Remeasurements:
Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dicatat dalam pendapatan bunga	-	54,416	54,416	Return on plan assets, excluding amount included interest income
Perubahan atas asumsi demografik	(30,361)	-	(30,361)	Changes in demographic assumptions
Perubahan atas asumsi keuangan	2,152,427	-	2,152,427	Changes in financial assumptions
Penyesuaian atas pengalaman	<u>162,652</u>	<u>-</u>	<u>162,652</u>	Experience adjustments
	<u>2,284,718</u>	<u>54,416</u>	<u>2,339,134</u>	
Iuran pemberi kerja	<u>-</u>	<u>(3,057,810)</u>	<u>(3,057,810)</u>	Employer's contributions
Saldo per 31 Desember 2025	<u>36,680,394</u>	<u>(3,447,981)</u>	<u>33,232,413</u>	Balance as at 31 December 2025
Biaya jasa kini	2,309,017	-	2,309,017	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	-	-	Past service cost
Beban bunga	-	-	-	Interest expenses
Pendapatan bunga	-	-	-	Interest income
Pembayaran manfaat dari aset program	-	-	-	Benefit paid by the plan assets
Pembayaran manfaat dari Grup	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Benefit paid by plan the Group
	<u>2,309,017</u>	<u>-</u>	<u>2,309,017</u>	
Pengukuran kembali:				Remeasurements:
Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dicatat dalam pendapatan bunga	-	-	-	Return on plan assets, excluding amount included interest income
Perubahan atas asumsi demografik	-	-	-	Changes in demographic assumptions
Perubahan atas asumsi keuangan	-	-	-	Changes in financial assumptions
Penyesuaian atas pengalaman	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Experience adjustments
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
Iuran pemberi kerja	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Employer's contributions
Saldo per 30 Juni 2026	<u>38,989,411</u>	<u>(3,447,981)</u>	<u>35,541,430</u>	Balance as at 30 June 2026

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) 30 JUNI
2026 DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**19. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama untuk karyawan langsung adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions for direct employees is as follows:

**Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/
Impact on overall liabilities**

	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
		Penurunan sebesar 13,45% Decrease by 13.45%	Kenaikan sebesar 0,96% Increase by 0.96%	
Tingkat diskonto	1%			Discount rate
		Kenaikan sebesar 1,40% Increase by 1.40%	Penurunan sebesar 13,95% Decrease by 13.95%	
Tingkat kenaikan gaji	1%			Salary increase

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as that for calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan pascakerja adalah 12,01 - 18,3 tahun.

The average duration of the post-employment benefit obligations as at 30 June 2026 and 31 December 2025 is 12.01 – 18.3 years.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun untuk karyawan yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis for employees of undiscounted pension benefits is as follows:

	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 years	Antara 2-5 tahun/ Between 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Imbalan pensiun	-	6,024,376	14,415,520	303,016,723	Pension benefits

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) 30 JUNI
2026 DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**20. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR
DAN SALDO LABA**

a. Modal saham

Susunan pemegang saham Grup pada
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah
sebagai berikut:

		30 Juni 2026/ 30 June 2026		
Nama pemegang saham/ Name of shareholders	Seri/ Series	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai/ Value
Moya Indonesia Holdings, Pte, Ltd ("MIH")	A	30,709	57%	277,762,905
	B	6,678	12%	694,512,000
PT Aetra Air Jakarta ("AAJ")	B	15,192	28%	1,579,968,000
PT Tamaris Prima Energi ("TPE")	A	1,617	3%	14,625,765
Jumlah/Total		54,196	100%	2,566,868,670

		31 Desember 2025/ 31 December 2025		
Nama pemegang saham/ Name of shareholders	Seri/ Series	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai/ Value
Moya Indonesia Holdings, Pte, Ltd ("MIH")	A	30,709	95%	277,762,905
PT Tamaris Prima Energi ("TPE")	A	1,617	5%	14,625,765
Jumlah/Total		32,326	100%	292,388,670

Saham biasa memberikan hak kepada
pemegangnya untuk memperoleh dividen dan
hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan
proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas
saham yang dimiliki.

Pada tanggal 24 Februari 2025, ABT melakukan
peningkatan modal ditempatkan dan disetor
sebesar Rp30.000.000. Bagian kepentingan non-
pengendali atas peningkatan modal saham ini
adalah sebesar Rp15.000.

**20. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID IN CAPITAL
AND RETAINED EARNINGS**

a. Share capital

The composition of the Group's shareholders as at
30 June 2026 and 31 December 2025 was as
follows:

Ordinary shares entitle the holder to participate in
dividends and the proceeds on winding up of the
Company in proportion to the number of and
amounts paid on the shares held.

On 24 February 2025, ABT increased its issued and
fully paid share capital amounted to Rp30,000,000.
The non-controlling interest portion of this share
capital increase amounted to Rp15,000.

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) 30 JUNI
2026 DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**20. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR
DAN SALDO LABA**

b. Komponen ekuitas lainnya

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Desember 2025 31 December/ 2025
Selisih atas penyesuaian nilai wajar - pinjaman non-komersial dari pihak berelasi	(177,360,358)	-
Perbedaan dari nilai restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 4)	(21,064,011)	-
Jumlah	<u>(198,424,369)</u>	<u>-</u>

Pada tahun 2026, APL telah melakukan pelunasan seluruhnya atas pokok piutang pihak berelasi kepada AAT dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp73.743.507. Perusahaan mengakui selisih sebesar Rp155.336.634 yang berasal dari penyesuaian nilai wajar dan penghapusan bunga atas piutang pihak berelasi yang tidak memiliki substansi komersial sebagai "Selisih atas penyesuaian nilai wajar - pinjaman non-komersial dari pihak berelasi".

Pada tahun 2026, ASB telah melakukan pelunasan seluruhnya atas pokok utang pihak berelasi kepada AAJ dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp86.250.000. Perusahaan mengakui selisih sebesar Rp22.023.724 yang berasal dari penyesuaian nilai wajar dan penghapusan bunga atas utang pihak berelasi yang tidak memiliki substansi komersial sebagai "Selisih atas penyesuaian nilai wajar - pinjaman non-komersial dari pihak berelasi".

Pada tanggal 29 Januari 2026, berdasarkan Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum. No. 77, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan AAJ di mana Perusahaan mengakuisisi seluruh kepemilikan saham AAJ pada ASB sebanyak 30.000 lembar saham.

Pada tanggal 29 Januari 2026, berdasarkan Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum. No. 79, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan APL di mana Perusahaan mengakuisisi seluruh kepemilikan saham APL pada AAT sebanyak 722.000.000 lembar saham.

**20. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID IN CAPITAL
AND RETAINED EARNINGS**

b. Other components of equity

This accounts consist of:

	31 Desember 2025 31 December/ 2025
Difference on fair value adjustments - non - commercial borrowings from related parties	-
Difference restructuring entities transaction of under common control (Note 4)	-
Total	<u>-</u>

In 2026, APL fully settled the outstanding principal balance of related-party receivables owed to the AAT, totalling Rp73,743,507. The Company recognized a difference of Rp155,336,634 arising from the fair value adjustment and the waiver of interest on non-commercial related-party receivables, which was recognized under "Difference on fair value adjustment - non-commercial related-party loans"

In 2026, ASB fully settled the outstanding principal balance of related-party payables owed to AAJ, totaling Rp86,250,000. The Company recognized a difference of Rp22,023,724 arising from the fair value adjustment and the waiver of interest on non-commercial related-party payables, which was recognized under "Difference on fair value adjustment - non-commercial related-party loans".

On 29 January 2026, based on Notarial Deed No. 77 of Desman, S.H., M.Hum., the Company entered into a Share Purchase Agreement with PT Aetra Air Jakarta ("AAJ") for the acquisition of AAJ's entire shareholding interest in ASB by the Company, comprising 30,000 shares.

On 29 January 2026, based on Notarial Deed No. 79 of Desman, S.H., M.Hum., the Company entered into a Share Purchase Agreement with APL for the acquisition of APL's entire shareholding interest in AAT by the Company, comprising 722,000,000 shares.

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) 30 JUNI
2026 DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**20. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR
DAN SALDO LABA (lanjutan)**

c. Komponen ekuitas lainnya (lanjutan)

Atas transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ini Perusahaan mencatat perbedaan dari nilai restrukturisasi entitas sepengendali yang dialihkan dengan nilai tercatat neto sebesar Rp21.064.011, yang merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat neto pada tanggal 30 Juni 2026.

d. Penggunaan saldo laba

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 ("UU No. 40/2007") yang dikeluarkan di bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2026, Perusahaan telah melakukan pengalokasian sebagian saldo laba Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 untuk disisihkan sebagai pemenuhan dana cadangan sejumlah Rp19.832.000 dari saldo laba untuk tahun buku 2025 berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham.

21. SETORAN MODAL DI MUKA

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 10 Juni 2026, yang dituangkan dalam akta notaris No. 14 tanggal 12 Juni 2026 dari Notaris Sutra Oktaviani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, perubahan anggaran dasar telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. AHU-0038328.AH.01.02 Tahun 2026 tanggal 15 Juni 2026, perubahan anggaran dasar telah disetujui dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0168318 tanggal 15 Juni 2026 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0130054.AH.01.11. Tahun 2026 tanggal 15 Juni 2026. pemegang saham Perusahaan telah menyetujui transaksi konversi atas pembayaran uang muka modal saham yang dilakukan oleh MIH dan AAJ. Pada tanggal 30 Juni 2026, saldo setoran modal di muka sebesar RpNihil (2025: Rp2.274.551.470).

**20. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID IN CAPITAL AND
RETAINED EARNINGS (continued)**

c. Other components of equity (continued)

As a result of this restructuring transaction among entities under common control, the Company recognized a difference in value arising from the restructuring of entities under common control amounting to Rp21,064,011, representing the difference between the consideration transferred and the net carrying amount as of June 30, 2026.

d. Appropriation of retained earnings

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 ("UU No. 40/2007"), issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. This general reserve is presented as appropriated retained earnings in the consolidated statements of financial position.

On 30 June 2026, the Company has allocated a portion of its retained earnings for the year ended 31 December 2025, to be set aside as a reserve fund amounting to Rp19,832,000 from the retained earnings for the year of 2025 based on the Circular Resolution of the Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders.

21. ADVANCES FOR SHARE SUBSCRIPTION

Based on the Shareholders' Resolution in Lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 10 June 2026, which was notarised by notarial deed No. 14 dated 12 June 2026 of Notary Sutra Oktaviani, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0038328.AH.01.02 Tahun 2026 dated 15 June 2026, approved in the Legal Entity Administration System pursuant to Letter No. AHU-AH.01.03-0168318 dated 15 June 2026, and registered in the Company Register under No. AHU-0130054.AH.01.11. Tahun 2026 dated 15 June 2026. the Company's shareholders has approved the conversion of share capital advance payments made by MIH and AAJ. As at 30 June 2026, the balance of advance for share subscription was amounting to RpNil (2025: Rp2,274,551,470)

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) 30 JUNI
2026 DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN

22. REVENUE

	<u>30 Juni 2026/ 30 June 2026</u>	<u>30 Juni 2025/ 30 June 2025</u>	
Pihak berelasi:			<i>Related party:</i>
Pendapatan jasa pengelolaan air (Catatan 27)	6,945,106	6,529,225	<i>Water management services revenue (Note 27)</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Pendapatan konstruksi terkait kontrak konstruksi (Catatan 8)	1,038,401,997	905,532,679	<i>Construction revenue related to construction contracts (Note 8)</i>
Pendapatan operasi dan pemeliharaan atas PKS	618,179,169	565,553,612	<i>Operations and maintenance revenue under the SCA</i>
Penyediaan air	295,013,406	172,416,502	<i>Water supply charges</i>
Pendapatan konstruksi atas PKS (Catatan 9)	105,161,570	276,298,315	<i>Construction revenue under the SCA (Note 9)</i>
Lain-lain	<u>30,234,985</u>	<u>19,238,204</u>	<i>Others</i>
	<u>2,093,936,233</u>	<u>1,945,568,537</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Pendapatan keuangan atas aset keuangan yang timbul dari perjanjian konsesi jasa (Catatan 9)	421,214,032	394,317,468	<i>Finance income on financial assets arising from service concession arrangements (Note 9)</i>
Pendapatan keuangan atas kontrak konstruksi (Catatan 8)	<u>195,923,204</u>	<u>137,730,535</u>	<i>Finance income on construction contracts (Note 8)</i>
	<u>617,137,236</u>	<u>532,048,003</u>	
Jumlah	<u>2,711,073,469</u>	<u>2,477,616,540</u>	Total

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan sebagian besar merupakan pendapatan yang diakui sepanjang waktu.

Revenues from contracts with customers mostly represent revenues that are recognised over the time.

Pada tahun yang berakhir 30 Juni 2026, pendapatan sebesar Rp1.924.403.577 (30 Juni 2025: Rp1.737.159.481) atau setara dengan 70% dari total pendapatan berasal dari satu pelanggan eksternal, PAM Jaya.

For the year ended 30 June 2026, revenues of approximately Rp1,924,403,577 (30 June 2025: Rp1,737,159,481) or equal to 70% of total revenues are derived from a single external customer, PAM Jaya.

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) 30 JUNI
2026 DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

23. COST OF REVENUE

	<u>30 Juni 2026/ 30 June 2026</u>	<u>30 Juni 2025/ 30 June 2025</u>	
Biaya konstruksi	1,142,331,464	1,032,836,581	Construction costs
Listrik	145,917,569	133,139,884	Electricity
Bahan baku air	132,161,929	129,036,335	Raw water charges
Gaji dan tunjangan	70,734,443	60,882,413	Salaries and allowances
Penyusutan dan amotisasi	29,090,042	27,751,803	Depreciation and amortization
Bahan kimia	25,913,725	24,855,158	Chemicals
Perbaikan dan pemeliharaan	18,608,177	31,173,123	Repair and maintenance
Keamanan	16,714,298	11,609,895	Security
Biaya <i>overhead</i>	16,709,278	12,324,540	Overhead cost
Lain-lain	<u>9,906,734</u>	<u>6,250,857</u>	Others
Jumlah	<u>1,608,087,659</u>	<u>1,469,860,589</u>	Total

Pada tahun yang berakhir 30 Juni 2026, transaksi pembelian dengan nilai lebih 10% dari total pendapatan dilakukan dengan PT Bestindo Putra Mandiri, dengan total nilai pembelian sebesar Rp1.064.764.503 (30 Juni 2025: Rp780.171.029) atau setara dengan 39% dari total pendapatan.

For the year ended 30 June 2026, purchase transaction with the amount of more than 10% of total revenue was made from PT Bestindo Putra Mandiri, with total purchase amount of Rp1,064,764,503 (30 June 2025: Rp780,171,029) or equal to 39% of total revenues.

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>30 Juni 2026/ 30 June 2026</u>	<u>30 Juni 2025/ 30 June 2025</u>	
Gaji dan tunjangan	132,620,239	120,886,211	Salaries and allowances
Biaya kantor	38,349,262	42,828,630	Office expenses
Jasa profesional	16,137,130	12,664,731	Professional fee
Asuransi	10,451,538	7,740,075	Insurance
Pelatihan, iklan dan sponsor	7,713,757	7,384,419	Training, advertising and sponsorship
Lain-lain	<u>10,124,162</u>	<u>8,536,333</u>	Others
Jumlah	<u>215,396,088</u>	<u>200,040,399</u>	Total

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) 30 JUNI
2026 DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN KEUANGAN

25. FINANCE INCOME

	<u>30 Juni 2026/ 30 June 2026</u>	<u>30 Juni 2025/ 30 June 2025</u>	
Pendapatan bunga atas Surat Utang Jangka Menengah ("MTN") (Catatan 27)	39,996,667	73,922,833	Interest income on Medium Term Note ("MTN") (Note 27)
Laba selisih kurs terkait dengan kas dan setara kas	15,260,542	19,762,188	Foreign gain exchange related to cash and cash equivalents
Pendapatan bunga bank	4,995,074	11,909,126	Interest income on banks
Keuntungan atas modifikasi pinjaman	-	5,981,765	Gain from loan modification
Pendapatan bunga dari dana talangan	<u>2,748,547</u>	<u>3,520,538</u>	Interest income on bridging funds
Jumlah	<u>63,000,830</u>	<u>115,096,450</u>	Total

26. BEBAN KEUANGAN

26. FINANCE COSTS

	<u>30 Juni 2026/ 30 June 2026</u>	<u>30 Juni 2025/ 30 June 2025</u>	
Beban bunga dari pinjaman bank	236,612,942	221,730,195	Interest expense from bank loans
Amortisasi biaya dari penerbitan pinjaman	9,309,235	5,505,879	Amortisation of debt issuance costs
Beban bunga dari pinjaman pihak berelasi (Catatan 27)	4,886,547	4,441,781	Interest expense from related party loan (Note 27)
Lain-lain	<u>4,477,057</u>	<u>3,647,656</u>	Others
Jumlah	<u>255,285,781</u>	<u>235,325,511</u>	Total

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) 30 JUNI
2026 DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

**27. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

a. Sifat dari hubungan dan transaksi

Dalam kegiatan usaha biasa, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Semua transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan harga yang disetujui oleh Grup dengan pihak berelasi.

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Nature of relationships and transactions

In the ordinary course of business, the Group entered into transactions with related parties. All transactions with related parties are conducted based on the terms and prices agreed upon by the Group with the related parties.

Nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Sifat transaksi/ Nature of transactions
TPE	Pemegang saham/ Shareholders	Piutang lain-lain/Other receivables
OBOR Infrastructure Pte, Ltd, ("OBOR")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha dan jasa pengelolaan air/ Trade receivables and water management services
PT Kencana Makmur Gemilang ("KMG")	Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci entitas induk utama/Entities controlled by key management personnel of the ultimate parent entity	Piutang dan pendapatan bunga atas MTN/ Receivables and interest income MTN
PT Pertiwi Makmur Permai ("PMP")	Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci entitas induk utama/Entities controlled by key management personnel of the ultimate parent entity	Piutang dan pendapatan bunga atas MTN/ Receivables and interest income MTN
PT Kusuma Harapan Serasi ("KHS")	Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci entitas induk utama/Entities controlled by key management personnel of the ultimate parent entity	Piutang dan pendapatan bunga atas MTN/ Receivables and interest income MTN
Acquatico Pte Ltd ("APL")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang lain-lain/ Other receivables
PT Aetra Air Jakarta ("AAJ")	Pemegang saham/shareholders	Utang lain-lain/ Other payables
PT Bank INA Perdana Tbk. ("INA")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Kas di bank dan deposito berjangka/ Cash in banks and time deposits
Dewan Komisaris dan Direksi/ Boards of Commissioners and Directors	Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) 30 JUNI
2026 DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**27. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**27. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**b. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak
berelasi**

**b. Significant balances and transactions with
related parties**

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
Kas di bank (Catatan 5)			Cash in banks (Note 5)
INA	<u>4,328,031</u>	<u>4,214,473</u>	INA
Deposito berjangka (Catatan 5)			Time deposits (Note 5)
INA	<u>-</u>	<u>5,683,337</u>	INA
Piutang usaha (Catatan 6)			Trade receivables (Note 6)
OBOR	<u>1,269,167</u>	<u>2,469,135</u>	OBOR
Piutang lain-lain (Catatan 7)			Other receivables (Note 7)
PMP	-	500,000,000	PMP
KHS	-	500,000,000	KHS
KMG	-	300,000,000	KMG
APL	-	229,080,338	APL
TPE	<u>343,142</u>	<u>451,142</u>	TPE
	<u>343,142</u>	<u>1,529,531,480</u>	
Piutang bunga atas MTN (Catatan 7)	<u>-</u>	<u>6,922,500</u>	Interest receivable on MTN (Note 7)
Jumlah	<u>343,142</u>	<u>1,536,453,980</u>	Total
APL			APL
Pokok	-	73,743,507	Principal
Pendapatan bunga yang belum dibayar	-	158,408,502	Accruals of interest income
Kerugian atas modifikasi piutang dari pihak berelasi yang belum diamortisasi	<u>-</u>	<u>(3,071,671)</u>	Unamortised modification loss on receivables from related parties
	<u>-</u>	<u>229,080,338</u>	

Pada tahun 2026, AAT telah menerima pelunasan penuh atas pokok pinjaman dari APL sebesar Rp73.743.507.

In 2026, AAT has receipts full settlement of principal loan from APL total amount of Rp73,743,507.

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) 30 JUNI
2026 DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**27. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**b. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak
berelasi (lanjutan)**

Piutang lain-lain dari KMG, PMP dan KHS adalah piutang yang timbul dari investasi Perusahaan pada MTN yang diterbitkan oleh pihak berelasi ini. Informasi yang relevan sehubungan dengan investasi ini pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

**27. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**b. Significant balances and transactions with
related parties (continued)**

Other receivables from KMG, PMP and KHS represent the receivables arising from the Company's investments in the MTN issued by these related parties. Relevant information regarding these investments as at 31 December 2025, is as follows:

<u>Pihak/ parties</u>	<u>Mata uang/ Currency</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Periode pembayaran/ Payment period</u>	<u>Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum</u>
KMG	Rupiah	300,000,000	14 April 2026	Pembayaran sebagian atau seluruhnya sampai dengan tanggal jatuh tempo/ Partial or full payments until the maturity date	Tetap 10,65%/ Fixed 10.65%
PMP	Rupiah	500,000,000	14 April 2026	Pembayaran sebagian atau seluruhnya sampai dengan tanggal jatuh tempo/ Partial or full payments until the maturity date	Tetap 10,65%/ Fixed 10.65%
KHS	Rupiah	500,000,000	14 April 2026	Pembayaran sebagian atau seluruhnya sampai dengan tanggal jatuh tempo/ Partial or full payments until the maturity date	Tetap 10,65%/ Fixed 10.65%

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) 30 JUNI
2026 DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**27. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**b. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak
berelasi (lanjutan)**

Pada tanggal 14 April 2026, Perusahaan telah menerima pelunasan penuh atas piutang lain-lain yang timbul dari investasi Perusahaan pada MTN sejumlah Rp1.339.996.667 dari KMG, PMP, dan KHS.

**27. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**b. Significant balances and transactions with
related parties (continued)**

On 14 April 2026, the Company has received full settlement of other receivables arising from the Company's investment in MTN with total amount of Rp1,339,996,667 from KMG, PMP, and KHS.

	<u>30 Juni 2026/ 30 June 2026</u>	<u>30 Juni 2025/ 30 June 2025</u>	
Pendapatan Keuangan (Catatan 25):			Finance Income (Note 25):
Pendapatan bunga atas MTN:			Interest income on MTN:
PMP	15,383,333	25,169,499	PMP
KHS	15,383,333	24,376,667	KHS
KMG	<u>9,230,001</u>	<u>24,376,667</u>	KMG
Jumlah	<u>39,996,667</u>	<u>73,922,833</u>	Total
Pendapatan jasa pengelolaan air (Catatan 22)			Water management services (Note 22)
OBOR	<u>6,945,106</u>	<u>6,529,225</u>	OBOR
Beban keuangan (Catatan 26):			Finance costs (Note 26):
AAJ	<u>4,886,547</u>	<u>4,441,781</u>	AAJ
	<u>30 Juni 2026/ 30 June 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ 31 December 2025</u>	
Utang lain-lain, bagian tidak lancar: (Catatan 14b)			Other payables, non-current portion: (Note 14b)
<u>AAJ</u>			<u>AAJ</u>
Pokok	-	86,250,000	Principal
Beban bunga			
yang belum dibayar	40,368,605	35,482,041	Accruals of interest expenses
Keuntungan atas nilai wajar	<u>-</u>	<u>(3,726,267)</u>	Gain on fair value
Jumlah	<u>40,368,605</u>	<u>118,005,774</u>	Total

Pada tanggal 30 Juni 2026, ASB telah melakukan pelunasan penuh atas pokok pinjaman ke AAJ sebesar Rp86.250.000.

On 30 June 2026, ASB has payment full settlement of principal loan to AAJ total amount of Rp86,250,000.

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) 30 JUNI
2026 DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**27. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

c. Kompensasi manajemen kunci

Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Grup, secara langsung atau tidak langsung. Personil manajemen kunci mencakup Dewan Komisaris dan Direksi.

Kompensasi yang dibayar kepada manajemen kunci atas jasa kepegawaian untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2026 sebesar Rp44.682.291 (30 Juni 2025: Rp47.699.931).

**27. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

c. Key management compensation

Key management personnel are those people whom have the authority and responsibility to plan, lead, and control activities of the Group, directly or indirectly. Key management personnel include the Boards of Commissioners and Directors.

The compensation paid or payable to key management for employee of the year ended 30 June 2026 amounted to Rp44,682,291 (30 June 2025: Rp47,699,931).

28. INFORMASI ARUS KAS

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025:

28. CASH FLOW INFORMATION

Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The following table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended 30 June 2026 and 2025:

					Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes				
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas masuk/ cash inflows	Arus kas keluar/ cash outflows	Pembayaran biaya penerbitan pinjaman/ Payments of debt issuance costs	Amortisasi biaya transaksi/ Amortisation of transaction costs	Keuntungan atas perubahan suku bunga pinjaman/ Gain on changes in the interest rate of loan	Perubahan lain-lain/ Other changes	Saldo akhir/ Ending balance	
30 Juni/ June 2026									
Pinjaman (Catatan 17)	5,593,930,471	1,631,300,474	(284,638,652)	(4,618,588)	10,775,009	-	(25,998,508)	6,920,750,206	Borrowings (Note 17)
30 Juni/ June 2025									
Pinjaman	4,478,601,509	720,284,659	(144,381,867)	(12,294,593)	5,827,570	-	1,589,520	5,049,626,798	Borrowings (Note 17)
Liabilitas sewa	270,375	-	(270,375)	-	-	-	-	-	Lease liabilities
	<u>4,478,871,884</u>	<u>720,284,659</u>	<u>(144,652,242)</u>	<u>(12,294,593)</u>	<u>5,827,570</u>	<u>-</u>	<u>1,589,520</u>	<u>5,049,626,798</u>	

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) 30 JUNI
2026 DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. SEGMENT OPERASI

Direksi merupakan pengambil keputusan operasional Grup, yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Untuk tujuan pengungkapan informasi segmen, Direksi telah mengidentifikasi bahwa terdapat dua segmen yang dapat dilaporkan: i) segmen konsesi jasa dan konstruksi sistem penyediaan air, dan ii) segmen entitas investasi. Beberapa segmen operasi telah digabungkan dalam segmen konsesi jasa dan konstruksi sistem penyediaan air karena segmen-segmen operasi tersebut memiliki karakteristik ekonomik, sifat jasa dan tipe pelanggan yang serupa. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Direksi utamanya menggunakan ukuran laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi yang disesuaikan ("EBITDA yang disesuaikan") untuk menilai kinerja segmen operasi. Dalam perhitungan EBITDA yang disesuaikan, manajemen menggunakan pendapatan berdasarkan jumlah aktual yang ditagihkan kepada pelanggan selama tahun berjalan atas jasa penyediaan air, dan bukan berdasarkan jumlah pendapatan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi. Dalam rekonsiliasi EBITDA yang disesuaikan terhadap laba sebelum pajak konsolidasian di bawah, penyesuaian atas pendapatan dalam perhitungan EBITDA yang disesuaikan disajikan sebagai "Penyesuaian lain-lain" (informasi *non-GAAP*).

29. OPERATING SEGMENTS

The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

For the purposes of segment information disclosure, the Board or Directors has identified two reportable segments: i) water supply service concession and construction segment, and ii) investment entity segment. Several operating segments have been aggregated into water supply service concession and construction segment since they share similar economic characteristics and similar nature of service and type of customer. All transactions between segments have been eliminated.

The Board of Directors primarily uses adjusted earnings before interest, tax, depreciation, and amortisation ("Adjusted EBITDA") as the primary measure to evaluate the performance of the operating segments. In the calculation of Adjusted EBITDA, management uses revenue based on the actual amounts billed to customers during the year for the provision of water supply services, rather than the revenue amounts reported in the statement of profit or loss. In the reconciliation of Adjusted EBITDA to consolidated profit before tax below, the adjustments made to revenue in the calculation of Adjusted EBITDA is shown as "Other adjustments" (non-GAAP information).

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) 30 JUNI
2026 DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

29. OPERATING SEGMENTS (continued)

Informasi terkait segmen adalah sebagai berikut:

Information concerning the segment is as follows:

	30 Juni 2026/ 30 June 2026					
	Konsesi jasa dan konstruksi sistem penyediaan air/ Water supply service concession and construction	Entitas Investasi/ Investing entity	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan	2,525,975,512	6,945,106	178,152,851	-	2,711,073,469	Revenue
Beban pokok pendapatan	(1,430,960,682)	-	(177,126,977)	-	(1,608,087,659)	Cost of revenue
Laba bruto	1,095,014,830	6,945,106	1,025,874	-	1,102,985,810	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(157,738,638)	(38,581,822)	(19,075,628)	-	(215,396,088)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	9,454,131	53,209,272	337,427	-	63,000,830	Finance income
Beban keuangan	(255,285,781)	-	-	-	(255,285,781)	Finance costs
(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih	2,265,806	(4,488,626)	401,701	-	(1,821,119)	Other (expenses)/income, net
Laba sebelum pajak penghasilan	693,710,348	17,083,930	(17,310,626)	-	693,483,652	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(159,719,455)	-	(1,874,500)	-	(161,593,955)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	533,990,893	17,083,930	(19,185,126)	-	531,889,697	Profit for the year
EBITDA yang disesuaikan	732,696,538	(31,289,359)	(17,593,419)	-	683,813,760	Adjusted EBITDA
Aset segmen	14,502,679,444	4,240,268,501	228,085,029	(4,031,133,014)	14,939,899,960	Segment assets
Liabilitas segmen	9,148,546,275	689,905,603	118,623,797	(1,182,526,063)	8,774,549,612	Segment liabilities
Penyusutan dan penurunan nilai	31,929,881	347,357	456,335	-	32,733,573	Depreciation and impairment

	30 Juni 2025/ 30 June 2025					
	Konsesi jasa dan konstruksi sistem penyediaan air/ Water supply service concession and construction	Entitas Investasi/ Investing entity	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan	2,276,970,042	6,529,225	194,117,273	-	2,477,616,540	Revenue
Beban pokok pendapatan	(1,306,142,127)	-	(163,718,462)	-	(1,469,860,589)	Cost of revenue
Laba bruto	970,827,915	6,529,225	30,398,811	-	1,007,755,951	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(152,336,100)	(31,070,632)	(16,633,667)	-	(200,040,399)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	19,022,245	95,281,497	792,708	-	115,096,450	Finance income
Beban keuangan	(235,325,511)	-	-	-	(235,325,511)	Finance costs
(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih	(339,522)	(7,885,325)	359,385	-	(7,865,462)	Other (expenses)/income, net
Laba sebelum pajak penghasilan	601,849,027	62,854,765	14,917,237	-	679,621,029	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(115,961,854)	-	(2,717,792)	-	(118,679,646)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	485,887,173	62,854,765	12,199,445	-	560,941,383	Profit for the year
EBITDA yang disesuaikan	593,155,186	(24,296,350)	14,059,217	-	582,918,053	Adjusted EBITDA
Aset segmen	11,688,870,028	4,113,511,151	216,289,284	(3,046,970,316)	12,971,700,147	Segment assets
Liabilitas segmen	7,124,714,980	556,156,059	80,669,105	(557,752,622)	7,203,787,522	Segment liabilities
Penyusutan dan penurunan nilai	30,829,581	245,057	294,073	-	31,368,711	Depreciation and impairment

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) 30 JUNI
2026 DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Rekonsiliasi antara EBITDA yang disesuaikan dengan laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

29. OPERATING SEGMENTS (continued)

A reconciliation of adjusted EBITDA to profit before income tax is as follows:

	30 Juni 2026/ 30 June 2026				
	Konsesi jasa dan konstruksi sistem penyediaan air/ Water supply service concession and construction	Entitas Investasi/ Investing entity	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Laba sebelum pajak penghasilan	693,710,348	17,083,930	(17,310,626)	693,483,652	Profit before income tax
Depresiasi dan penurunan nilai	31,929,881	347,357	456,335	32,733,573	Depreciation and impairment
Pendapatan keuangan	(9,454,131)	(53,209,272)	(337,427)	(63,000,830)	Finance income
Beban keuangan	255,285,781	-	-	255,285,781	Finance costs
(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih	(2,265,806)	4,488,626	(401,701)	1,821,119	Other (expenses)/income, net
Penyesuaian lainnya	(236,509,535)	-	-	(236,509,535)	Other adjustments
EBITDA yang disesuaikan	732,696,538	(31,289,359)	(17,593,419)	683,813,760	Adjusted EBITDA
	30 Juni 2025/ 30 June 2025				
	Konsesi jasa dan konstruksi sistem penyediaan air/ Water supply service concession and construction	Entitas Investasi/ Investing entity	Lain-lain Others	Jumlah/ Total	
Laba sebelum pajak penghasilan	601,849,027	62,854,765	14,917,237	679,621,029	Profit before income tax
Depresiasi dan penurunan nilai	30,829,581	245,057	294,073	31,368,711	Depreciation and impairment
Pendapatan keuangan	(19,022,245)	(95,281,497)	(792,708)	(115,096,450)	Finance income
Beban keuangan	235,325,511	-	-	235,325,511	Finance costs
(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih	339,522	7,885,325	(359,385)	7,865,462	Other (expenses)/income, net
Penyesuaian lainnya	(256,166,210)	-	-	(256,166,210)	Other adjustments
EBITDA yang disesuaikan	593,155,186	(24,296,350)	14,059,217	582,918,053	Adjusted EBITDA

Penyesuaian lain-lain merupakan penyesuaian untuk mengeluarkan dampak penerapan ISAK 112, pendapatan konstruksi, pendapatan keuangan dan biaya konstruksi berdasarkan perjanjian konsesi jasa.

Other adjustments represent adjustments to exclude the impact of the application of ISAK 112, construction revenue, finance income and construction cost under service concession arrangements.

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) 30 JUNI
2026 DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS
INDUK**

Perhitungan laba per saham dasar yang dapat
diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah
sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2026/ 30 June 2026</u>	<u>30 Juni 2025/ 30 June 2025</u>
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	530,905,898	548,260,413
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	<u>54,196</u>	<u>32,326</u>
Laba per saham dasar dan dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	<u>9,796,035</u>	<u>16,960,354</u>

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, tidak ada efek
yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu,
laba per saham dilusian sama dengan laba bersih per
saham dasar.

**30. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO
EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY**

The computation of basic earnings per share attributable
to equity holders of the parent entity are as follows:

Net profit attributable to owners of
the parent entity
Weighted average number of
ordinary shares outstanding

**Basic and diluted earnings per
share attributable to owners
of the parent (full amount)**

As at 30 June 2026 and 2025, there were no existing
instruments which could result in the issue of additional
ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is
equivalent to basic earnings per share.

31. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025,
Grup memiliki aset moneter dalam mata uang asing
sebagai berikut:

**31. MONETARY ASSETS DENOMINATED IN FOREIGN
CURRENCIES**

As at 30 June 2026 and 31 December 2025, the Group's
monetary assets denominated in foreign currencies are
as follows:

<u>30 Juni 2026/ June 2026</u>			
	<u>Dolar AS/ US Dollar</u>	<u>Dolar SG/ SG Dollar</u>	<u>Mata uang rupiah/ Rupiah Equivalent</u>
Aset moneter			Monetary assets
Kas dan setara kas	3,700,140	45,272,100	691,096,314 Cash and cash equivalents
<u>31 Desember 2025/ December 2025</u>			
	<u>Dolar AS/ US Dollar</u>	<u>Dolar SG/ SG Dollar</u>	<u>Mata uang rupiah/ Rupiah Equivalent</u>
Aset moneter			Monetary assets
Kas dan setara kas	199,989	5,530,120	75,629,354 Cash and cash equivalents

Aset moneter dalam mata uang asing di atas dijabarkan
menggunakan kurs penutupan pada tanggal 30 Juni
2026 dan 31 Desember 2025.

The above foreign currency monetary assets are
translated using the closing exchange rates as at 30 June
2026 and 31 December 2025.

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) 30 JUNI
2026 DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)**

Mempertimbangkan saldo aset moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2026, manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada perubahan signifikan pada saldo aset moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2026, apabila aset moneter tersebut dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini.

**31. MONETARY ASSETS DENOMINATED IN FOREIGN
CURRENCIES (continued)**

Considering the outstanding balance of the Group's foreign currency monetary assets as at 30 June 2026, management believes that there would not be a significant change in the Group's monetary assets in foreign currency as at 30 June 2026, had it been translated using the applicable exchange rates as at the date of these consolidated financial statements.

32. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Grup telah menandatangani sejumlah kontrak signifikan dengan berbagai pihak yang masih berlaku pada tanggal pelaporan antara lain sebagai berikut:

32. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Group has entered into a number of significant contracts with various counterparties that remain effective as at the reporting date, including the following:

<u>Entitas/ Entity</u>	<u>Pihak/ Counterparty</u>	<u>Deskripsi/ Description</u>	<u>Tanggal mulai perjanjian/Start date of agreement</u>	<u>Tanggal akhir perjanjian/End date of agreement</u>	<u>Nilai kontrak/ Contract value</u>
ABJ	PAM JAYA	Penyediaan Aset Baru Sistem Penyediaan Air Minum dengan Skema Pembiayaan <i>Bundling</i> (Greenfield)/ <i>Provision of New Assets Drinking Water Supply System with a Bundling Financing Scheme (Greenfield)</i>	14 Oktober/ October 2022	25 tahun terhitung sejak tanggal operasi komersial fasilitas eksisting/25 years starting from the commercial operation date of the existing Facilities	22,427,434,715
ABJ	PAM JAYA	Optimalisasi Aset Eksisting Sistem Penyediaan Air Minum dengan Skema Pembiayaan <i>Bundling</i> (Brownfield)/ <i>Optimising Existing Water Supply System Assets with a Bundling Financing Scheme (Brownfield)</i>	14 Oktober/ October 2022	25 tahun terhitung sejak tanggal operasi komersial fasilitas eksisting/25 years starting from the commercial operation date of the existing facilities	5,857,232,623
ABJ	PT Bestindo Putra Mandiri ("BPM")	Pekerjaan Pembangunan/ <i>Construction Work</i>	30 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2027	15,180,487,559
MBJ	Perumda Tirta Bhagasasi	Desain, <i>Upgrade, Uprate, Bangun, Kelola, Serah Unit Produksi di Wilayah Kota Bekasi/Design, Upgrade, Uprate, Build, Operate and Transfer of Production Unit in Bekasi City Area</i>	18 Agustus/ August 2011	18 Agustus/ August 2036	416,568,800

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) 30 JUNI
2026 DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Grup telah menandatangani sejumlah kontrak signifikan dengan berbagai pihak yang masih berlaku pada tanggal pelaporan antara lain sebagai berikut:
(lanjutan)

**32. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

The Group has entered into a number of significant contracts with various counterparties that remain effective as at the reporting date, including the following:
(continued)

<u>Entitas/ Entity</u>	<u>Pihak/ Counterparty</u>	<u>Deskripsi/ Description</u>	<u>Tanggal mulai perjanjian/Start date of agreement</u>	<u>Tanggal akhir perjanjian/End date of agreement</u>	<u>Nilai kontrak/ Contract value</u>
MT	Perumda Tirta Benteng	Penyediaan Air Curah di Wilayah Kota Tangerang/ <i>Supply of Bulk Water in Tangerang City Area</i>	18 Februari/ February 2012	28 tahun sejak tanggal penjualan pertama air curah di tahun 2016/ <i>28 years from the date of the first bulk water sale in 2016</i>	1,151,014,000
ABT	Perumda Tirta Raharja	Bangun Serah Unit Distribusi Baru Sistem Penyediaan Air Minum Wilayah Timur Kabupaten Bandung/ <i>Build and Transfer of New Supply System in the Eastern Region of Bandung Regency</i>	24 Januari/ January 2025	24 Januari/ January 2043	631,021,835
ABT	Perumda Tirta Raharja	BRUOT Sarana dan Prasarana Penyediaan Air Minum Curah dengan Kapasitas 1,100 Liter/detik di Wilayah Timur Kabupaten Bandung/ <i>BRUOT of Facilities and Infrastructure for Bulk Drinking Water Supply with a Capacity of 1.000 Liters/second in the Eastern Region of Bandung Regency</i>	24 Januari/ January 2025	24 Januari/ January 2055	362,417,260
ABT	BPM	Rekayasa, Pengadaan dan Konstruksi/ <i>Engineering, Procurement, and Construction</i>	4 Oktober/ October 2024	31 Desember/ December 2027	299,968,516

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup menghadapi berbagai macam risiko keuangan. Program manajemen risiko yang dimiliki Grup ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise unforeseen effects on the financial performance of the Group.

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) 30 JUNI
2026 DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Direksi Grup bertanggung-jawab untuk menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Group serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar AS dan Dolar SG. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui. Pendapatan dan beban operasional Grup terutama didenominasi dalam Rupiah, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami atas risiko nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 30 Juni 2026, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar AS dan Dolar SG dengan semua variabel konstan, laba setelah pajak penghasilan pada tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi atau lebih rendah sebesar Rp26.508.748 (2025: Rp3.781.402).

(ii) Risiko suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The Board of Directors of the Group has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks and aging analysis for credit risk.

a. Market risk

(i) Foreign currency exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the US Dollar ("USD") and SG Dollar ("SGD"). Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognised assets and liabilities. The Group's revenue and operating expenditures are mainly denominated in Rupiah, which indirectly represent natural hedge of the foreign currency exchange risk.

As at 30 June 2026, if the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the AS Dollar and SG Dollar with all other variables held constant, the profit after income tax for the year would have been Rp26,508,748 (2025: Rp3,781,402) higher or lower.

(ii) Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from long-term borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) 30 JUNI
2026 DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Selama 2026 dan 2025, pinjaman Grup pada tingkat suku bunga mengambang didenominasikan dalam Rupiah. Risiko tingkat suku bunga dari kas dan piutang non-usaha tidak signifikan.

b. Risiko kredit

Eksposur maksimum dari risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat aset keuangan pada tanggal pelaporan, sebagaimana disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup mengelola risiko kredit dengan menempatkan kas di bank, deposito berjangka dan kas yang dibatasi penggunaannya pada bank yang memiliki reputasi dan peringkat kredit yang baik. Grup juga mengelola risiko kredit terkait dengan piutang usaha dan aset keuangan yang timbul dari perjanjian konsesi jasa yang berasal dari transaksi dengan PERUMDA yang bergerak di bidang jasa pelayanan dan penyelenggaraan aktivitas untuk kepentingan publik di bidang air minum. Manajemen berkeyakinan bahwa risiko kredit dari aset keuangan ini dapat dikelola dan tidak terdapat eksposur signifikan mengingat terdapat hak kontraktual atas perjanjian konsesi jasa untuk menerima jumlah yang tetap dan ditentukan pembayaran selama masa konsesi. Piutang lain-lain terutama dari pihak berelasi yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Grup mencadangkan kerugian kredit terhadap piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025
Lancar	870,372,497	1,086,152,894
Jatuh tempo:		
1 sampai 30 hari	128,364,899	133,276,690
31 sampai 60 hari	42,769,365	46,393,095
61 sampai 90 hari	20,337,446	17,255,279
Lebih dari 90 hari	<u>215,003,693</u>	<u>86,304,141</u>
	1,276,847,900	1,369,382,099
Provisi atas penurunan nilai	<u>(15,723,363)</u>	<u>(15,521,705)</u>
Jumlah	<u>1,261,124,537</u>	<u>1,353,860,394</u>

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk (continued)

During 2026 and 2025, the Group's borrowings at floating rate were denominated in Rupiah. The interest rate risk from cash and non-trade receivables is not significant.

b. Credit risk

The maximum exposure to credit risk is equal to the carrying values of financial assets at the reporting date as shown in the consolidated statement of financial position.

The Group manages the credit risk by placing its cash in banks, time deposits and restricted cash in reputable banks which have good credit ratings. The Group also manages credit risk relates to trade receivables and financial assets arising from service concession arrangement originating from transactions with a PERUMDA engaged in providing services and conducting public utility activities in the field of drinking water. Management is confident this risk is manageable and there is no significant exposure given there is a clear contractual right under the service concession arrangement to receive fixed and determinable amounts of payment during the concession period. Other receivables are mainly from related parties with no history of default.

The Group provides for credit losses against the trade receivables as at 30 June 2026 and 31 December 2025 as follows:

Current
Overdue:
1 to 30 days
31 to 60 days
61 to 90 days
Over 90 days
Provision for impairment
Total

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) 30 JUNI
2026 DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

Kualitas kredit dari aset keuangan dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia), sebagai berikut:

The credit quality of financial assets can be assessed by reference to external credit ratings (if available), as follows:

	<u>30 Juni 2026/ 30 June 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ 31 December 2025</u>	
Kas di bank dan deposito berjangka Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal: Pefindo idAAA 1,185,546,869 idAA 88,085 idAA- 4,632,840 <u>1,190,267,794</u>		481,113,305 539,859 19,956,299 <u>501,609,463</u>	Cash in bank and time deposits Counter parties with external credit rating: Pefindo idAAA idAA idAA-
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal: <u>4,328,031</u>		<u>9,897,810</u>	Counter parties with non-external credit rating:
Jumlah kas di bank dan deposito berjangka <u>1,194,595,825</u>		<u>511,507,273</u>	Total cash in bank and time deposits
Kas yang dibatasi penggunaannya Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal: Pefindo idAAA <u>79,445,665</u>		<u>69,339,027</u>	Restricted cash Counter parties with external credit rating: Pefindo idAAA
Aset keuangan yang timbul dari perjanjian konsesi jasa Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal: <u>6,518,972,315</u>		<u>6,272,766,413</u>	Financial assets arising from service concession arrangement Counter parties with non-external credit rating:
Piutang lain-lain Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal: Pefindo idAA <u>2,931,438</u>		<u>2,718,213</u>	Other receivables Counter parties with external credit rating: Pefindo idAA

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) 30 JUNI
2026 DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi di mana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek.

Dalam kebijakan manajemen risiko likuiditas, Grup memonitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perusahaan dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total
30 Juni/June 2026				
Utang usaha/Trade payables	76,962,282	-	-	76,962,282
Beban akrual/Accrued expenses	935,847,479	-	-	935,847,479
Utang lain-lain/Other payables	440,654	-	78,114,460	78,555,114
Pinjaman/Borrowings	<u>702,390,550</u>	<u>3,482,847,695</u>	<u>4,023,530,210</u>	<u>8,208,768,455</u>
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	<u>1,715,640,965</u>	<u>3,482,847,695</u>	<u>4,101,644,670</u>	<u>9,300,133,330</u>
31 Desember/December 2025				
Utang usaha/Trade payables	229,359,795	-	-	229,359,795
Beban akrual/Accrued expenses	1,292,537,329	-	-	1,292,537,329
Utang lain-lain/Other payables	706,046	-	137,836,567	138,542,613
Pinjaman/Borrowings	<u>767,063,039</u>	<u>3,312,911,770</u>	<u>3,255,468,592</u>	<u>7,335,443,401</u>
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	<u>2,289,666,209</u>	<u>3,312,911,770</u>	<u>3,393,305,159</u>	<u>8,995,883,138</u>

d. Nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk arises in situations where the Group's cash flow indicates that the cash inflow from short-term revenue is not sufficient to cover the cash outflow of short-term expenditure.

As part of its liquidity risk management policy, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flows.

The table below describes the Group's financial liabilities based on maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

d. Fair value

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's-length transaction.

Management considers that the carrying amounts of current financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities.

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) 30 JUNI
2026 DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Nilai wajar (lanjutan)

Nilai tercatat dan nilai wajar atas pinjaman dari pihak berelasi yang dikenakan tingkat suku bunga tetap disajikan di bawah. Nilai wajar tersebut dihitung dari arus kas didiskonto dengan menggunakan suku bunga pasar atas pinjaman yang berada dalam kategori tingkat 3 dari hierarki nilai wajar.

e. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Grup dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Grup secara rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal.

Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Perjanjian pinjaman Grup juga mengharuskan pemenuhan Grup terhadap batasan keuangan terkait rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi total utang terhadap total modal, di mana utang didefinisikan sebagai seluruh pinjaman, yang mencakup pinjaman jangka pendek dan jangka panjang sebagaimana disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Fair value (continued)

The carrying amount and fair value of loan from a related party subject to fixed interest rate are shown below. The fair values were determined based on discounted cash flows using market interest rates for loans classified as Level 3 in the fair value hierarchy.

e. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard their ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based.

The Group monitors capital on the basis of the debt-to-equity ratio. The Group's borrowing agreements also require the Group's compliance with the financial covenant regarding the debt-to-equity ratio. This ratio is calculated by dividing total debt by total equity, where debt is defined as all borrowings, including short-term and long-term loans, as presented in the consolidated statement of financial position. Total capital is equity as shown in consolidated statement of financial position.

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) 30 JUNI
2026 DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Rasio utang terhadap modal pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025
Jumlah utang	7,017,969,559	5,668,787,611
Jumlah ekuitas	<u>6.165.350.348</u>	<u>6.071.983.509</u>
Rasio utang terhadap ekuitas	<u>113%</u>	<u>93%</u>

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi batasan keuangan yang ditentukan dalam perjanjian fasilitas pinjaman (Catatan 17).

Tidak ada indikasi bahwa Grup mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi persyaratan ketika persyaratan tersebut akan diuji pada pelaporan periode selanjutnya.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Capital risk management (continued)

The debt-to-equity ratios as at 30 June 2026 and 31 December 2025 were as follows:

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
Jumlah utang	7,017,969,559	5,668,787,611	Total debt
Jumlah ekuitas	<u>6.165.350.348</u>	<u>6.071.983.509</u>	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas	<u>113%</u>	<u>93%</u>	Debt-to-equity ratio

As at 30 June 2026 and 31 December 2025, the Group was in compliance with the financial covenants set out in the loan facility agreements (Note 17).

There is no indication that the Group may experience difficulty in complying with the requirements when those requirements are tested in the subsequent reporting period.

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Utang Obligasi

Pada tanggal 14 Juli 2026, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi I Moya Indonesia Tahun 2026 ("Obligasi") dengan jumlah pokok sebesar Rp 1.000.000.000. Obligasi ini tanpa jaminan dan memperoleh peringkat "idAA-" dari lembaga pemeringkat PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PEFINDO"). Pada tanggal 15 Juli 2026, Obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Obligasi ini terdiri dari:

- Seri A: jumlah pokok sebesar Rp155.050.000 dengan jangka waktu 3 tahun dan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 8,50%. Bunga kupon akan dibayarkan secara triwulanan.
- Seri B: jumlah pokok sebesar Rp818.750.000 dengan jangka waktu 5 tahun dan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 8,75%. Bunga kupon akan dibayarkan secara triwulanan.
- Seri C: jumlah pokok sebesar Rp26.200.000 dengan jangka waktu 7 tahun dan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 9,00%. Bunga kupon akan dibayarkan secara triwulanan.

34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Bond Payable

On 14 July, 2026, the Company has issued Obligasi I Moya Indonesia Year 2026 ("Bond") with principal amount of Rp1,000,000,000. The bonds are unsecured and has been assigned an "idAA-" rating by the rating agency PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PEFINDO"). On 15 July, 2026, the bonds was listed on the Indonesia Stock Exchange.

This Bond consist of:

- Series A: principal amount of Rp155,050,000 with a tenor of 3 years and fixed annual interest rate of 8.50%. Coupon interest will be paid quarterly.
- Series B: principal amount of Rp818,750,000 with a tenor of 5 years and fixed annual interest rate of 8.75%. Coupon interest will be paid quarterly.
- Series C: principal amount of Rp26,200,000 with a tenor of 7 years and fixed annual interest rate of 9.00%. Coupon interest will be paid quarterly.

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) 30 JUNI
2026 DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

Utang Obligasi (Lanjutan)

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi Obligasi, akan digunakan oleh Perusahaan sebagai berikut:

1. Sebesar Rp366.643.750 akan digunakan Perusahaan untuk penambahan setoran modal pada Entitas Anak, yaitu PT Aetra Air Tangerang ("AAT"). Dana hasil penyetoran modal tersebut selanjutnya akan digunakan untuk pembayaran pokok pinjaman atas Fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Central Asia Tbk.
2. Sebesar Rp202.398.000 akan digunakan Perusahaan untuk penambahan setoran modal kepada Entitas Anak, yaitu PT Moya Tangerang ("MT"). Seluruh dana yang diperoleh MT dari hasil penawaran umum Obligasi dan Sukuk Wakalah Perusahaan akan digunakan untuk menggantikan dana MT dalam kegiatan usahanya pada proyek pembangunan SPAM yang bersumber dari utang PT Bank Central Asia Tbk.
3. Sebesar Rp380.960.000 akan digunakan Perusahaan untuk penambahan setoran modal pada Entitas Anak, yaitu PT Air Bersih Jakarta ("ABJ"). Dana yang disalurkan kepada ABJ selanjutnya akan digunakan seluruhnya untuk belanja modal sarana dan prasarana SPAM seperti instalasi pengolahan air dan fasilitas penunjang, serta fasilitas jaringan perpipaan termasuk jaringan distribusi utama hingga sambungan pelanggan.
4. Sebesar Rp41.377.750 akan digunakan Perusahaan untuk penambahan setoran modal pada Entitas Anak, yaitu PT Air Bandung Timur ("ABT"). Dana yang diperoleh ABT dari Perusahaan akan digunakan seluruhnya untuk belanja modal sarana dan prasarana SPAM, seperti pembangunan instalasi pengolahan air dan fasilitas penunjang, serta fasilitas jaringan perpipaan termasuk jaringan distribusi utama hingga jaringan retikulasi.

**34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

Bond Payable (Continued)

All funds obtained from the Public Offering of Bonds, after deducting Bond Issuance costs, will be used by the Company as follows:

1. *Amounting to Rp366,643,750 will be used by the Company to increase capital injection in a Subsidiary, namely PT Aetra Air Tangerang ("AAT"). The funds from the capital injection will subsequently be used for the principal repayment of the Investment Credit Facility from PT Bank Central Asia Tbk.*
2. *Amounting to Rp202,398,000 will be used by the Company to increase capital injection in a Subsidiary, namely PT Moya Tangerang ("MT"). All funds received by MT from the proceeds of the Company's public offering of Bonds and Sukuk Wakalah will be used to reimburse MT's funds in its operational activities for the Water Supply System (SPAM) development project sourced from loans from PT Bank Central Asia Tbk.*
3. *Amounting to Rp380,960,000 will be used by the Company to increase capital injection in a Subsidiary, namely PT Air Bersih Jakarta ("ABJ"). The funds transferred to ABJ will subsequently be used entirely for capital expenditure on SPAM facilities and infrastructure, such as water treatment plants and supporting facilities, as well as piping network facilities including main distribution networks up to customer connections.*
4. *Amounting to Rp41,377,750 will be used by the Company to increase capital injection in a Subsidiary, namely PT Air Bandung Timur ("ABT"). The funds obtained by ABT from the Company will be used entirely for capital expenditure on SPAM facilities and infrastructure, such as the construction of water treatment plants and supporting facilities, as well as piping network facilities including main distribution networks up to reticulation networks.*

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT) 30 JUNI
2026 DAN 31 DESEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 30 JUNE 2026 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

Sukuk Wakalah

Pada tanggal 14 Juli 2026, Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar I Moya Indonesia Tahun 2026 ("Sukuk") dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000.000. Sukuk ini tanpa jaminan dan memperoleh peringkat "idAA-(sy)" dari lembaga pemeringkat PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). Pada tanggal 15 Juli 2026, Sukuk tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Sukuk ini terdiri dari:

- Seri A: jumlah dana modal investasi sebesar Rp809.700.000 dengan jangka waktu 3 tahun dengan target pendapatan imbal hasil sebesar Rp68.824.500 per tahun atau equivalen sebesar 8,50% per tahun. Pendapatan imbal hasil akan dibayarkan secara triwulanan.
- Seri B: jumlah dana modal investasi sebesar Rp141.300.000 dengan jangka waktu 5 tahun dengan target pendapatan imbal hasil sebesar Rp12.363.750 per tahun atau equivalen sebesar 8,75% per tahun. Pendapatan imbal hasil akan dibayarkan secara triwulanan.
- Seri C: jumlah dana modal investasi sebesar Rp49.000.000 dengan jangka waktu 7 tahun dengan target pendapatan imbal hasil sebesar Rp4.410.000 per tahun atau equivalen sebesar 9,00% per tahun. Pendapatan imbal hasil akan dibayarkan secara triwulanan.

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Sukuk Wakalah, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi Sukuk Wakalah, yaitu sebesar Rp991.639.500 akan digunakan Perusahaan untuk penambahan setoran modal kepada Entitas Anak, yaitu PT Moya Tangerang ("MT"). Seluruh dana yang diperoleh MT dari hasil penawaran umum Obligasi dan Sukuk Perusahaan akan digunakan untuk menggantikan dana MT dalam kegiatan usahanya pada proyek pembangunan SPAM yang bersumber dari utang PT Bank Central Asia Tbk.

Perusahaan telah menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. sebagai Wali Amanat atas Obligasi dan Sukuk yang diterbitkan oleh Perusahaan.

**34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

Sukuk Wakalah

On 14 July, 2026, the Company has issued Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar I Moya Indonesia Year 2026 ("Sukuk") with principal amount of Rp1,000,000,000. The Sukuk are unsecured and has been assigned an "idAA-(sy)" rating by the rating agency PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). On 15 July, 2026, the Sukuk was listed on the Indonesia Stock Exchange.

This Sukuk consists of:

- Series A: investment fund amount of Rp809,700,000 with a tenor of 3 years with target annual Sukuk return of Rp68,824,500, equivalent to 8.50% per annum. The Sukuk return will be paid quarterly.*
- *Series B: investment fund amount of Rp141,300,000 with a tenor of 5 years with target annual Sukuk return of Rp12,363,750, equivalent to 8.75% per annum. The Sukuk return will be paid quarterly.*
 - *Series C: investment fund amount of Rp49,000,000 with a tenor of 7 years with target annual Sukuk return of Rp4,410,000, equivalent to 9.00% per annum. The Sukuk return will be paid quarterly.*

All funds obtained from the Public Offering of Sukuk Wakalah, after deducting Sukuk Wakalah Issuance costs, total of Rp991,639,500 will be used by the Company to increase capital injection in a Subsidiary, namely PT Moya Tangerang ("MT"). All funds received by MT from the proceeds of the Company's public offering of Bonds and Sukuk will be used to reimburse MT's funds in its operational activities for the Water Supply System (SPAM) development project sourced from loans from PT Bank Central Asia Tbk.

The Company has engaged PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. to act as the Trustee for the Bonds and Sukuk issued by the Company.